

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PEMBINGKAIAN GAMBAR BERITA
SEPUTAR PILKADA DKI JAKARTA PUTARAN II 2017
PADA PROGRAM INDONESIA MALAM DI TVRI**

**OLEH:
DIMAS ERDHINTA PRATAMA PUTRA
NIM. 13148142**

telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada

Tim Penguji:

| | |
|--------------------|---|
| Ketua Penguji | : Nur Rahmat Ardi C. D. A, S.Sn., M.Sn. |
| Penguji Bidang | : I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng. |
| Pembimbing | : Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn. |
| Sekretaris Penguji | : Donie Fadjar K, S.S., M.Si., M.Hum. |



skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 2 Februari 2018
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197207082003121001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Erdhinta Pratama Putra

NIM : 13148142

Program Studi : Televisi dan Film

menyatakan bahwa Tugas Akhir (Skripsi/ ~~Karya Seni~~) berjudul:

"Pembingkaian Gambar Berita Seputar Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017 pada Program Indonesia Malam di TVRI"

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademik.

demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 1 Februari 2018



METERAN
TEMPEL
3DD32AEF902948567
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dimas Erdhinta Pratama Putra
NIM. 13148142

MOTTO

"Tindakan apa yang paling baik? Dengan menggembirakan hati manusia, memberi makan orang yang lapar, membantu para korban, meringankan kesedihan yang sedih, dan menghilangkan penderitaan yang terluka."

(HR Bukhari)



ABSTRAK

PEMBINGKAIAN GAMBAR BERITA SEPUTAR PILKADA DKI JAKARTA PUTARAN II 2017 PADA PROGRAM INDONESIA MALAM DI TVRI. (Dimas Erdhinta Pratama Putra, 2017) Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

Pembingkaiian gambar merupakan salah satu cara yang digunakan media untuk membangun opini masyarakat. TVRI merupakan salah satu media yang terindikasi melakukan pembingkaiian gambar seputar masa kampanye Pilkada DKI Jakarta putaran II tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambar berita seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II tahun 2017 dibingkai oleh TVRI. Tujuannya untuk mengetahui kesan tayangan TVRI mengenai calon Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Penelitian ini menggunakan model analisis pembingkaiian Gamson dan Modigliani. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel tayangan tanggal 7 Maret sampai 15 April 2017, yang terpusat pada episode tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017. Teknik pengambilan data ini menggunakan *purposive sampling* yang diperkuat dengan observasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga komponen meliputi reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Interaksi yang dimaksud adalah ketiga komponen saling berkaitan dan proses berlangsung secara terus-menerus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TVRI melakukan pembingkaiian gambar berita yang mengesankan keberpihakan melalui teknik pengambilan gambarnya. Teknik pengambilan gambar tersebut antara lain ukuran gambar, sudut pengambilan gambar, komposisi gambar, dan pergerakan kamera. Berdasarkan hal tersebut, TVRI terbukti mengesampingkan prinsip jurnalistik (*cover both side*) pada berita masa kampanye seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II tahun 2017.

Kata kunci: Pembingkaiian Gambar, TVRI, Pilkada DKI, *Indonesia Malam*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Pembingkaian Gambar Berita Seputar Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017 pada Program *Indonesia Malam* di TVRI". Tugas Akhir Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Kesarjanaan S-1 Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, kelancaran penyusunan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini, diantaranya:

1. Orang tua dan Adik tercinta selaku saudara yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
2. Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar memberikan arahan, saran, dan semangat kepada penulis.
3. Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing Akademik dan ketua penguji yang memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis.
4. Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn, I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng dan Donie Fadjar Kurniawan, SS, M.Si., M.Hum selaku penguji yang telah memberikan banyak saran untuk perbaikan tulisan.
5. Seluruh Dosen Prodi Televisi dan Film yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Pak Aim dan Pak Iim yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
7. Maharani Ratih Salsabila yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
8. Teman-teman Solo Documentary Film Festival, Purna Paskibraka Indonesia Kota Surakarta atas dukungan, bantuan dan saran.

Penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan dari berbagai pihak, agar laporan ini lebih bermanfaat bagi kita semua. Atas partisipasi dan apresiasinya terhadap laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 1 Februari 2018

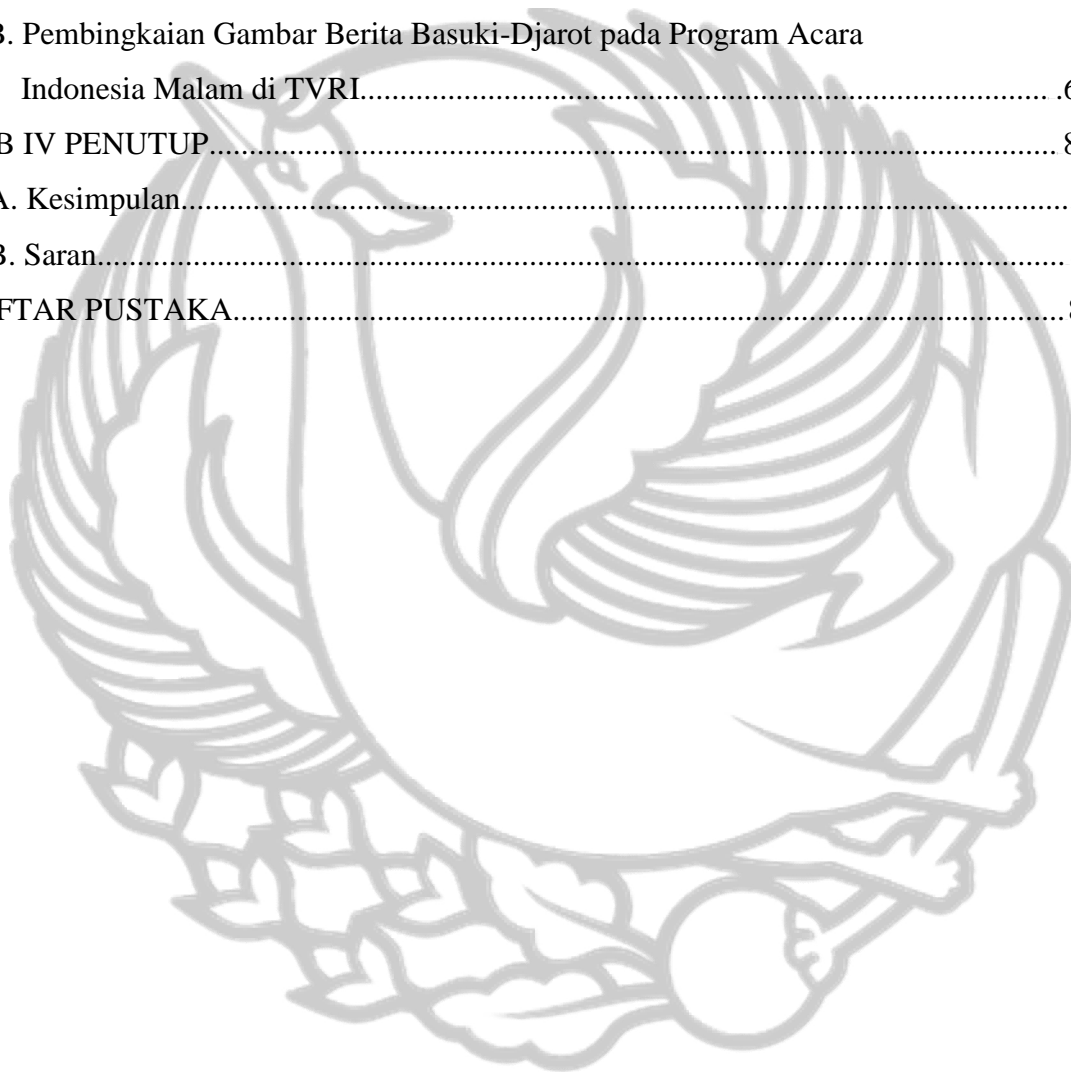
Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan | 3 |
| D. Manfaat..... | 3 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 4 |
| F. Kerangka Teori..... | 6 |
| 1. Analisis Pembangkaian..... | 6 |
| 2. Pengambilan Gambar..... | 10 |
| G. Skema Penelitian..... | 16 |
| H. Metode Penelitian..... | 16 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 17 |
| 2. Obyek Penelitian..... | 18 |
| 3. Sumber Data..... | 18 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 19 |
| 5. Teknik <i>Sampling</i> | 21 |
| 6. Validitas Data..... | 21 |
| 7. Analisis Data..... | 22 |
| I. Sistematika Penulisan Laporan..... | 25 |
| BAB II TVRI DAN PROGRAM ACARA <i>INDONESIA MALAM</i> | 27 |
| A. Stasiun Televisi Republik Indonesia Pusat..... | 27 |

| | |
|---|----|
| B. Program Acara <i>Indonesia Malam</i> | 29 |
| C. Pilkada DKI Jakarta Putaran II Tahun 2017..... | 35 |
| D. Pembingkaian Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno di TVRI..... | 37 |
| BAB III PEMBINGKAIAN GAMBAR BERITA DI TVRI..... | 41 |
| A. Pembingkaian Gambar Berita Anies-Sandiaga Uno pada Program Acara Indonesia Malam di TVRI..... | 41 |
| B. Pembingkaian Gambar Berita Basuki-Djarot pada Program Acara Indonesia Malam di TVRI..... | 62 |
| BAB IV PENUTUP..... | 81 |
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Analisis Pembingkai Model Gamson dan Modigliani..... | 7 |
| Tabel 2. Jenis Ukuran Gambar Televisi..... | 11 |
| Tabel 3. <i>Camera Angle</i> | 12 |
| Tabel 4. Komposisi Gambar..... | 13 |
| Tabel 5. Pergerakan Kamera..... | 15 |
| Tabel 6. <i>Rundown</i> Penayangan <i>Indonesia Malam</i> tanggal 14 April 2017..... | 32 |
| Tabel 7. Klasifikasi Rundown Indonesia Malam tanggal 14 April 2017..... | 34 |
| Tabel 8. Tahapan Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017..... | 36 |
| Tabel 9. Daftar Pembingkai Berita di TVRI pada Program Acara <i>Indonesia Malam</i> | 37 |
| Tabel 10. Analisis Pembingkai Berita Anies-Sandiaga Uno Tanggal 8 Maret 2017..... | 42 |
| Tabel 11. Analisis Pembingkai Berita Anies-Sandiaga Uno Tanggal 9 April 2017..... | 42 |
| Tabel 12. Analisis Pembingkai Berita Anies-Sandiaga Uno Tanggal 14 April 2017..... | 43 |
| Tabel 13. Perbandingan <i>Core Frame</i> Berita Pasangan Anies-Sandiaga Uno..... | 44 |
| Tabel 14. Perbandingan Perangkat Pembingkai Berita Pasangan Anies-Sandiaga Uno..... | 44 |
| Tabel 15. Perbandingan Perangkat Penalaran Berita Pasangan Anies-Sandiaga Uno..... | 46 |
| Tabel 16. Analisis Pembingkai Keseluruhan Berita Anies-Sandiaga Uno | 47 |
| Tabel 17. Deskripsi Gambar Sandiaga Uno dan Pendukungnya Menemui Pendukung Agus-Silvy..... | 52 |
| Tabel 18. Deskripsi Gambar Antusias Warga dalam Menyambut Sandiaga Uno..... | 53 |

| | |
|--|----|
| Tabel 19. Deskripsi Gambar Sandiaga Uno yang Berinteraksi dengan Warga..... | 54 |
| Tabel 20. Deskripsi Gambar Sejumlah Ibu- ibu yang Terlihat Mengajak Sandiaga Uno Berfoto <i>Selfie</i> | 55 |
| Tabel 21. Deskripsi Gambar Kader PKS yang Menghadiri Acara Konsolidasi..... | 57 |
| Tabel 22. Deskripsi Gambar Anies Baswedan Memperhatikan Arahan yang disampaikan Ketua Fraksi PKS..... | 58 |
| Tabel 23. Deskripsi Gambar Ketua Fraksi PKS Memberikan Arahan Terhadap Kader-kadernya..... | 59 |
| Tabel 24. Analisis Pembingkai Berita Basuki-Djarot Tanggal 8 Maret 2017..... | 63 |
| Tabel 25. Analisis Pembingkai Berita Basuki-Djarot Tanggal 9 April 2017..... | 63 |
| Tabel 26. Analisis Pembingkai Berita Basuki-Djarot Tanggal 14 April 2017..... | 64 |
| Tabel 27. Perbandingan <i>Core Frame</i> Berita Pasangan Basuki-Djarot..... | 65 |
| Tabel 28. Perbandingan Perangkat Pembingkai Berita Pasangan Basuki-Djarot..... | 65 |
| Tabel 29. Perbandingan Perangkat Penalaran Berita Pasangan Basuki-Djarot..... | 66 |
| Tabel 30. Analisis Pembingkai Keseluruhan Berita Basuki-Djarot..... | 67 |
| Tabel 31. Deskripsi Gambar Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot..... | 72 |
| Tabel 32. Deskripsi Gambar Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot..... | 73 |
| Tabel 33. Deskripsi Gambar Suasana Bakti Sosial yang diselenggarakan Relawan Basuki-Djarot..... | 75 |
| Tabel 34. Deskripsi Gambar Djarot Menyampaikan Apresiasi dalam Acara Deklarasi Dukungan Forum Betawi Rempuk..... | 76 |

| | |
|---|----|
| Tabel 35. Deskripsi Gambar Djarot Menyampaikan Apresiasi di depan Peserta Deklarasi Dukungan FBR..... | 77 |
| Tabel 36. Deskripsi Gambar Suasana Peserta Deklarasi Dukungan Ketika Djarot Menyampaikan Apresiasinya..... | 78 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Alur Pikir Penelitian..... | 16 |
| Gambar 2. Penempatan <i>Lower Thrids</i> : TVRI menuliskan "jelang debat, program Oke Oce Sandiaga Uno jadi andalan" | 24 |
| Gambar 3. Sandiaga Uno dan Pendukungnya Menemui Pendukung Agus-Silvy..... | 52 |
| Gambar 4. Antusias Warga dalam Menyambut Sandiaga Uno..... | 53 |
| Gambar 5. Sandiaga Uno yang Berinteraksi dengan Warga..... | 54 |
| Gambar 6. Sejumlah Ibu- ibu yang Terlihat Mengajak Sandiaga Uno Berfoto <i>Selfie</i> | 55 |
| Gambar 7. Kader PKS yang Menghadiri Acara Konsolidasi..... | 57 |
| Gambar 8. Anies Baswedan Memperhatikan Arahan yang disampaikan Ketua Fraksi PKS..... | 58 |
| Gambar 9. Ketua Fraksi PKS Memberikan Arahan Terhadap Kader- kadernya..... | 59 |
| Gambar 10. Pertemuan Antara Megawati dan Jacob Zouma yang Didampingi Basuki-Djarot..... | 72 |
| Gambar 11. Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot..... | 73 |
| Gambar 12. Suasana Bakti Sosial yang Diselenggarakan Relawan Basuki Djarot..... | 75 |
| Gambar 13. Djarot Menyampaikan Apresiasi dalam Acara Deklarasi Dukungan Forum Betawi Rempuk..... | 76 |
| Gambar 14. Djarot Menyampaikan Apresiasi di depan Peserta Deklarasi Dukungan FBR..... | 77 |
| Gambar 15. Suasana Peserta Deklarasi Dukungan ketika Djarot Menyampaikan Apresiasinya..... | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembingkaian atau *framing* merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang memiliki konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.¹ Pada analisis pembingkaian, yang utama dilakukan adalah bagaimana media membingkai realitas dan menyajikan kepada khalayak, baik pembaca ataupun penonton. *Framing* yang dilakukan media berkaitan dengan pemakaian kosa kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan.

Beberapa bulan, antara bulan Maret hingga April tahun 2017 terdapat fenomena ketidakberimbangan media yang terlihat jelas mengesampingkan prinsip jurnalistik yaitu *cover both side*. Hal tersebut dikarenakan adanya pemilihan umum Kepala Daerah di Provinsi DKI Jakarta putaran II. Ketidakberimbangan media ditunjukkan melalui gambar tayangan dan narasi berita yang ditayangkan, sehingga memunculkan kesan khusus seperti dukungan atau anti dukungan.²

¹ Sudibyo, A., dkk. 2001. *Kabar-Kabar Kebencian: Prasangka Agama di Media Massa*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi. hlm. 165.

² Rakhmat Nur Hakim. *KPI Beri Peringatan Tiga Televisi Terkait Pemberitaan Pilkada DKI*. <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/30/21072201/kpi.beri.peringatan.tiga.televisi.terkait.pemberitaan.pilkada.DKI>. diakses tanggal 17 Agustus 2017 pukul 21:34 WIB

Media yang juga memberitakan seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II adalah TVRI. TVRI merupakan televisi publik yang mengemban tugas menyiarkan tayangan demi kepentingan negara³. TVRI selaku televisi publik harus memiliki obyektivitas dalam memberitakan sebuah berita. Sumber pendapatan dana TVRI untuk melakukan produksi atau kegiatan yang melalui APBN pemerintah dan dana pendapatan non- APBN.⁴

Telah diketahui bahwa TVRI saat ini berada di pemerintahan pimpinan Joko Widodo. Joko Widodo merupakan mantan pasangan Basuki sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI periode 2012-2017. Di tengah perjalanan menjadi Gubernur Jakarta pada periode 2012-2017, Joko Widodo mencalonkan diri sebagai Presiden Indonesia periode 2014-2019 dan akhirnya terpilih. Pada saat menjadi Presiden, Joko Widodo telah melakukan *reshuffle* kabinet beberapa menteri diganti, salah satunya Anies Baswedan.

Berdasarkan hal tersebut akan dipertanyakan obyektivitas TVRI selaku televisi publik dalam memberitakan kampanye seputar Pilkada DKI 2017 putaran II. Penelitian ini mengkaji dengan analisis pembingkai yang hanya fokus pada Anies-Sandiaga Uno dan Basuki-Djarot saja. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk menilai kesan yang terkait dengan ketidakberimbangan media meliputi ukuran gambar, sudut pengambilan gambar (*camera angle*), komposisi gambar, dan pergerakan kamera. Analisis dilakukan tidak hanya pada pengambilan gambar, namun juga pada narasi berita yang

³ TVRI. <http://www.tvri.co.id/page/sejarah>. diakses 7 September 2017 pukul 00.44 WIB

⁴ Sabrina Asril. *Inilah Pendapatan Lain TVRI yang Sebenarnya Bisa Diandalkan*. <http://nasional.kompas.com/read/2013/12/28/1642387/Inilah.Pendapatan.Lain.TVRI.yan> *g.Sebenarnya.Bisa.Diandalkan*. diakses 7 September 2017 pukul 00.46 WIB

dibacakan kepada penonton untuk melengkapi gambar yang disajikan. Penelitian yang berjudul "Pembingkai Gambar Berita Seputar Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017 di TVRI" ini dibuat supaya pemahaman tentang analisis pembingkai berita oleh TVRI dapat terlihat dengan jelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yakni "bagaimana gambar berita seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II dibingkai oleh program acara *Indonesia Malam* TVRI"

C. Tujuan

Tujuan penelitian tentang pembingkai gambar berita seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II pada program *Indonesia Malam* di TVRI adalah mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pembingkai gambar berita di TVRI seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II 2017.

D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian berjudul "Pembingkai Gambar Berita Seputar Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017 pada Program *Indonesia Malam* di TVRI" adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana lembaga penyiaran publik membingkai sebuah berita nyata sebelum dipublikasikan ke masyarakat melalui teknik pengambilan gambar.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan muatan *review* atau penjelasan padat dan sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan utamanya adalah tercapainya keaslian penelitian sehingga terhindar dari plagiarisme. Berikut merupakan penelitian sejenis yang pernah dilakukan:

Penelitian Ulfa Aci Prodi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Surakarta yang berjudul *Pembingkajian Gambar Berita di Metro TV dan RCTI Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan menggunakan model analisis pembingkajian Gamson dan Modigliani. Penelitian ini mengkomparasikan pemberitaan politik menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 pada dua stasiun RCTI dan Metro TV untuk melihat konstruksi realitas dengan ideologi pada media stasiun televisi, serta mendeskripsikan *angle* pengambilan gambar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Aci, yaitu sama-sama menganalisis media berita televisi dengan teori *framing* milik Gamson dan Modigliani dan teori teknis pengambilan gambar televisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ulfa Aci yaitu mengenai topik yang diteliti. Topik penelitian ini adalah Pilkada DKI Jakarta putaran II 2017 yang disiarkan TVRI sedangkan penelitian Ulfa Aci berita Pilkada DKI Jakarta putaran I 2017 yang disiarkan RCTI dan Metro TV. Perbedaan lain yaitu obyek kajian yang diteliti Ulfa Aci ada dua stasiun televisi yaitu RCTI dan Metro TV, sedangkan penelitian ini hanya satu obyek kajian yaitu TVRI.

Penelitian Muhammad Mikal Rizko, Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman yang berjudul *Analisis Framing Berita Bencana Lumpur Lapindo Porong Sidoarjo di TV One*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dengan menggunakan analisis pembingkai Robert N. Entman. Isi penelitian Muhammad Mikal Rizko tentang keberpihakan TV One terhadap PT. Lapindo yang dilatarbelakangi kesamaan pemilikan saham yaitu keluarga Bakrie. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Muhammad Mikal Rizko sama-sama menganalisis media berita dengan teori *framing*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Mikal Rizko adalah model analisis pembingkai yang digunakan Rizko yaitu Robert N. Entman, sedangkan penelitian ini menggunakan Gamson dan Modigliani. Perbedaan lain yaitu tujuan dari penelitian Rizko ingin menunjukkan sejauh mana keberpihakan TV One dalam memberitakan sebuah realita, sedangkan penelitian ini ingin menunjukkan sejauh mana TVRI dalam memberitakan realita.

Penelitian Fauziah Resty, Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin dengan judul *Analisis Framing dalam Pemberitaan Metro TV Terhadap Kasus Terorisme di Indonesia (Studi Kasus Metro Realitas)*. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mengamati pemberitaan *Metro Realitas*. Pada penelitian ini Fauziah menggunakan dua model analisis pembingkai, pertama, menganalisis dengan model Robert N. Entman untuk mengetahui penekanan aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan kasus terorisme. Kedua, menganalisis dengan model Gamson dan Modigliani untuk mengetahui

bagaimana *visual image* yang digunakan Metro TV. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Fauziah Resty adalah sama-sama menganalisis media televisi dengan teori *framing* milik Gamson dan Modigliani. Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada jumlah model analisis pembingkai yang digunakan. Penelitian ini menggunakan satu model yaitu Gamson dan Modigliani dengan menganalisis kesan dari beberapa teknik pengambilan gambarnya.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan dasar pijakan yang digunakan dalam meneliti. Hal ini bertujuan agar fokus penelitian sesuai kenyataan di lapangan. Selain itu memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Kerangka konseptual berbentuk uraian kualitatif atau dibangun dari konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian. Kerangka konseptual merupakan penjabaran dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh peneliti sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis.⁵ Penelitian ini menggunakan beberapa landasan penelitian, antara lain:

1. Analisis Pembingkai

Analisis pembingkai merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengonstruksi realitas. Analisis pembingkai juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.⁶ Melalui analisis pembingkai akan memperoleh hasil yang mengedepankan

⁵Panduan Tugas Akhir, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta . 2015. Surakarta:Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

⁶ Eriyanto. 2002. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKIS. hlm.10

kebebasan dalam menafsirkan realitas. Menurut William Gamson dan Andre Modigliani, pemingkaian merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyelidiki isu dan menulis berita. Cara pandang yang dimaksud adalah *package* (kemasan). *Package* (kemasan) merupakan rangkaian ide-ide yang menunjukan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa apa yang relevan. *Package* tersebut semacam skema yang digunakan untuk mengkonstruksi pesan yang disampaikan serta menafsirkan pesan yang diterima.⁷

Penelitian ini mengacu pada analisis pemingkaian model Gamson dan Modigliani disebabkan satu-satunya model yang meneliti pemingkaian dari gambar yang ditayangkan, tidak hanya teks atau narasi yang disampaikan dalam berita. Perangkat pemingkaian model Gamson dan Modigliani dibagi menjadi dua perangkat. Pertama, perangkat pemingkaian itu sendiri yang meliputi *metaphors*, *catchphrases*, *exemplar*, *depiction*, dan *visual images*. Kedua, perangkat penalaran meliputi *roots*, *appeals to principles*, dan *consequences*.⁸

Tabel 1. Analisis Pemingkaian Model Gamson dan Modigliani
(Sumber: Rahmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, 2006, 256)

| Core Frame (Hal inti untuk membangun kesan terhadap masyarakat) | |
|---|---|
| <i>Framing Devices</i> (Perangkat Pemingkaian) | <i>Reasoning Device</i> (Perangkat Penalaran) |
| <i>Metaphors</i> Perumpamaan atau Pengandaian | <i>Roots</i> Analisis Kausal atau Sebab Akibat |
| <i>Catchphrases</i> <i>Frase</i> (pemingkaian) yang menarik, | <i>Appeals To Principle</i> Premis dasar, klaim-klaim moral |

⁷ Eriyanto. hlm.261

⁸ Rahmat Kriyantono. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana. hlm. 256

| | |
|---|---|
| kontras, menonjol dalam sebuah wacana. ini umumnya berupa jargon atau slogan. | |
| Exemplar Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas pembedingkaian | Consequences Efek atau konsekuensi yang didapat dari pembedingkaian |
| Depiction Penggambaran atau pelukisan sebuah isu yang bersifat konotatif. <i>Depiction</i> ini umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu | |
| Visual Images Gambar, grafik, citra yang mendukung pembedingkaian secara keseluruhan. Dapat berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan | |

Alex Sobur menjabarkan pengertian perangkat pembedingkaian yang dinyatakan oleh Gamson dan Modigliani sebagai berikut:⁹

a. Core frame (gagasan sentral)

Unsur-unsur inti untuk memberikan pengertian yang relevan terhadap peristiwa, dan mengarahkan kesan isu yang dibangun *condensing symbol* (pencermatan terhadap interaksi perangkat simbolik).

b. Metaphors

Cara memindah kesan dengan merealisasikan dua fakta melalui analogi, atau memakai kiasan yang memiliki arti seperti ibarat, bak, sebagai, umpama, dan laksana.

⁹ Alex Sobur. 2001. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana. Analisis Semiotik. dan Analisis Framing)* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm.178

c. *Catchphrases*

Istilah, bentukan kata, atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu. Biasanya dalam teks berita, *catchphrases* seperti jargon, slogan, atau semboyan

d. *Exemplar*

Mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan atau pelajaran. Posisinya menjadi pelengkap bingkai inti dalam kesatuan berita untuk membenarkan perspektif.

e. *Depiction*

Penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, dan kalimat konotatif, agar masyarakat terarah ke pencitraan tersebut. Asumsinya, pemakaian kata khusus bertujuan untuk membangkitkan prasangka, menyesatkan pikiran dan tindakan, serta efektif sebagai bentuk aksi politik. *Depiction* dapat berbentuk stigmatisasi, eufemisme, dan akronimisasi.

f. *Visual Images*

Pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun dan sejenisnya, untuk mengekspresikan kesan.

g. *Roots*

Pembenaran isu dengan menghubungkan sebuah obyek atau lebih yang dianggap menjadi sebab timbulnya atau terjadinya hal yang lain tujuannya untuk membenarkan penyimpulan fakta berdasar hubungan sebab-akibat yang diberitakan.

h. Appeals to Principle

Pemikiran prinsip, klaim moral, sebagai argumentasi pembenaran berita, memanipulasi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara tertentu mengenai subyek yang diberikan.

i. Consequences

Konsekuensi yang didapat dari perangkat tersebut

2. Pengambilan Gambar

Menurut Morrisan dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Mutakhir* (2008) Proses pengambilan gambar merupakan kegiatan yang sangat dinamis dan penuh dengan kreativitas. Seorang juru kamera yang baik akan mengambil sudut pengambilan yang baik dan menarik, sedangkan menurut Andi Fachruddin dalam bukunya *Dasar-dasar Produksi Televisi* (2012) prinsip pengambilan gambar pada kamera televisi adalah memastikan kamera seolah-olah mewakili mata penonton untuk melihat suatu adegan di lokasi peristiwa.¹⁰ Pada teknik pengambilan gambar ada hal penting yang harus diperhatikan yaitu ukuran gambar, sudut pengambilan gambar, komposisi gambar dan pergerakan kamera

a. Ukuran Gambar

Ukuran pengambilan gambar televisi menurut Andi Fachruddin selalu berkaitan dengan ukuran tubuh manusia yang terdiri dari:¹¹

¹⁰ Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta. Kencana. hlm. 147

¹¹ Andi Fachruddin. hlm. 148

Tabel 2. Jenis Ukuran Gambar Televisi
(Sumber: Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, 2012: 148)

| No. | Ukuran Shot (Gambar) | Pengertian | Kesan |
|-----|--------------------------------|---|---|
| 1. | <i>Extreme Long Shot (ELS)</i> | Ukuran gambar yang menunjukkan sebuah peristiwa, pemandangan yang sangat jauh, panjang dan luas berdimensi lebar. | Ingin menunjukkan situasi kejadian secara luas dan lebar/panorama |
| 2. | <i>Very Long Shot (VLS)</i> | Ukuran gambar yang menunjukkan subyek yang berada di tengah lingkungan sekitarnya. Biasa digunakan untuk gambar-gambar <i>opening scene</i> atau <i>bridging scene</i> yang memvisualkan adegan kolosal atau kota metropolitan. | Di dalam ukuran gambar VLS ingin menunjukkan lingkungan di sekitar subyek akan terlihat lebih dominan dan jelas. |
| 3. | <i>Long Shot (LS)</i> | Ukuran gambar yang menunjukkan keseluruhan gambaran subyek seutuhnya dari kepala sampai kaki. | Ingin menunjukkan gambar <i>landscape</i> , menggambarkan tubuh subyek secara utuh |
| 4. | <i>Medium Long Shot (MLS)</i> | Ukuran gambar dari bagian kepala sampai lutut. | Ingin menunjukkan aktivitas yang dilakukan subyek. Lebih padat dari <i>ling shot</i> |
| 5. | <i>Medium Shot (MS)</i> | Ukuran gambar dari kepala sampai pinggul. | Ingin menunjukan subyek secara lebih <i>detail</i> dengan lebih dekat. Biasanya menggambarkan dua orang wawancara atau berbicara. |
| 6. | <i>Middle Close Up (MCU)</i> | Ukuran gambar dari kepala sampai dada. | Memperdalam gambar, menunjukkan profil subyek yang direkam. |
| 7. | <i>Close Up (CU)</i> | Ukuran gambar yang diambil dari keseluruhan wajah subyek. | Komposisi gambar yang menunjukkan reaksi mimik wajah seseorang. |
| 8. | <i>Big Close Up (BCU)</i> | Ukuran gambar yang lebih tajam dari CU, yang mampu mengungkapkan kedalaman pandangan mata, kebencian raut muka dan emosional wajah. | Menggambarkan reaksi spontanitas atau refleks seseorang. |
| 9. | <i>Extreme Close Up (ECU)</i> | Ukuran gambar yang menunjukkan kedekatan dan ketajaman yang hanya fokus pada satu subyek. | Memperlihatkan kehebatan emosi pertunjukan musik atau situasi dramatis. |

b. *Camera Angle*

Penggunaan *Camera Angle* dapat membangun kesan psikologis tersendiri di dalam teknik pengambilan gambar. Kamerawan meletakkan lensa kamera pada sudut pandang pengambilan gambar yang tepat dan mempunyai motivasi tertentu, bertujuan untuk membentuk kedalaman gambar serta menentukan titik pandang penonton dalam menyaksikan sebuah adegan. Menurut Andi Fachruddin, sudut pengambilan gambar dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. *Camera Angle*
(Sumber: Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, 2012: 151)

| No. | <i>Camera Angle</i> | Pengertian | Kesan |
|-----|---------------------------|---|---|
| 1. | <i>High Angle</i> (HA) | Pengambilan gambar dengan meletakkan kamera berada di atas subyek atau garis mata orang. | Memberikan kesan subyek sangat tertekan dan merendahkan subyek |
| 2. | <i>Eye Level</i> (Normal) | Tinggi kamera sejajar dengan garis mata subyek yang dituju. | Kewajaran, keselarasan atau sederajat |
| 3. | <i>Low Angle</i> (LA) | Pengambilan gambar dengan meletakkan tinggi kamera di bawah subyek atau di bawah garis mata orang | Memberikan kesan besar, berwibawa, berjasa dan pahlawan bagi obyek atau subyek yang sedang diambil gambarnya. |

c. *Komposisi Gambar*

Komposisi gambar adalah peraturan atau penataan dan penempatan unsur- unsur gambar ke dalam bingkai gambar. Komposisi berkaitan dengan rasa seni, perasaan dan ekspresi seseorang. Komposisi gambar harus

memperhatikan faktor keseimbangan keindahan, ruang dan warna unsur-
unsur gambar serta daya tarik tersendiri.¹²

Berikut adalah beberapa jenis komposisi gambar dalam buku
Dasar-Dasar Produksi Televisi:

Tabel 4. Komposisi Gambar
(Sumber: Andi Fachruddin, *Dasar- Dasar Produksi Televisi*, 2012: 152)

| No. | Komposisi Gambar | Pengertian | Kesan |
|-----|---|---|---|
| 1. | <i>Triangulasi</i> | Pusat perhatian ditempatkan pada puncak sebuah segitiga. Bagian- bagian lainnya ditempatkan pada pangkal dasar sebuah komposisi | Subyek menjadi lebih elegan dan enak di pandang |
| 2. | <i>The Rule of Thirds (The Golden Mean)</i> | Penempatan gambar dalam <i>frame</i> dibagi menjadi tiga bagian secara vertikal dan tiga bagian secara horisontal merupakan titik perhatian | Subyek menjadi pusat perhatian atau penting |
| 3. | <i>Walking Room/ Lead Room</i> | Teknik pengambilan gambar dengan memberikan sisa jarak ketika seseorang bergerak ke arah tertentu | Menghindari subyek terpotong saat berpindah tempat |
| 4. | <i>Looking Room/ Nose Room</i> | Jarak subyek ke depan dengan perbandingan dua bagian depan satu bagian belakang (30-50%) | Menyeimbangkan gambar atau subyek supaya enak dipandang mata |
| 5. | <i>Head Room</i> | Teknik pengambilan gambar ini, ruang dari atas kepala sampai tepi atas bingkai, ruang bagian ini seperempat dari kepala subyek. Ruang kosong yang berada di atas kepala harus seimbang dengan tepi layar televisi | Menghindari subyek tampak tenggelam di layar televisi |
| 6. | <i>Aerial Shot</i> | Pengambilan gambar daratan dari udara dengan meletakkan posisi kamera pada pesawat udara | Memperlihatkan suasana di bawah daratan secara menyeluruh dan leluasa |
| 7. | <i>Over the Shoulder Shot (OSS)</i> | Pengambilan gambar kamera berada di belakang bahu salah satu pelaku atau di belakang subyek yang membelakangi dan tampak di belakang bingkai. Sementara subyek utama lebih difokuskan tampak menghadap kamera | Memperlihatkan suatu percakapan seseorang secara bertatap muka |

¹² Andi Fachruddin. hlm. 152

| | | | |
|-----|-------------------------------|---|---|
| | | dengan latar depan bahu lawan main. | |
| 8. | <i>Establishing Shot (ES)</i> | Pengambilan gambar yang menampilkan keseluruhan subyek ditambah dengan ruang di sekitarnya sebagai pemandangan | Memberi orientasi sebuah peristiwa atau bagaimana kondisi adegan itu terjadi |
| 9. | <i>Point of View (POV)</i> | Teknik pengambilan gambar yang menghasilkan arah pandang pelaku atau subyek utama dalam bingkai | Memperlihatkan ekspresi atau gerak-gerik seseorang |
| 10. | <i>Canted Shot</i> | Pengambilan gambar dengan cara meletakkan kamera dalam posisi miring ke kiri maupun ke kanan dengan statis | Menggambarkan bingkai jadi diagonal dengan kesan atraktif subyek yang dituju misal program acara musik. |
| 11. | <i>Crazy Shot</i> | Pengambilan gambar dengan cara menggerakkan kiri dan ke kanan secara dinamis | Menggairahkan gambar yang disesuaikan dengan ritmenya. Misal: <i>Video clip</i> |
| 12. | <i>Subjective Shot</i> | Pengambilan gambar yang secara psikologis melibatkan penonton sebagai pelaku dalam <i>scene</i> tersebut. | Memberikan kesan secara psikologis bahwa penonton televisi hanya sebagai pengamat saja |
| 13. | <i>Objective Shot</i> | Pengambilan gambar yang disesuaikan dengan format program yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini mempermudah proses penyampaian pesan dan menghibur. | Memberikan kesan yang efektif bagi penonton |
| | a. <i>Simple Shot</i> | Pengambilan gambar yang dilakukan secara statis atau tanpa melakukan pergerakan kamera dengan cara <i>cut to cut</i> Contoh: program acara berita televisi | - |
| | b. <i>Complex Shot</i> | Pengambilan gambar yang menggunakan teknik pengambilan gambar secara bervariasi dengan kombinasi antara statis dan pergerakan lensa Contoh: kuis dan program acara <i>fashion show</i> | - |
| | c. <i>Developing Shot</i> | Pengambilan gambar dengan menggunakan seluruh pergerakan kamera dengan berbagai sudut pengambilan gambar. | - |
| 14. | <i>Object in Frame</i> | Pengambilan gambar orang atau pemain oleh kamera dalam satu bingkai dengan | - |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | mengabaikan ukuran gambar orang tersebut. istilah lainnya <i>one shot, two shot, three shoot</i> atau <i>group shot</i> | |
|--|--|---|--|

d. Pergerakan Kamera

Pergerakan kamera merupakan bagian penting dalam teknik pengambilan gambar, yang bertujuan untuk memperindah pengambilan gambar agar disukai penonton. Pergerakan kamera yang bervariasi dibutuhkan pada setiap program acara televisi sehingga menghasilkan kualitas program yang memuaskan bagi kreatornya.¹³ Penonton, akan tertarik menyaksikan acara yang pergerakan kameranya tidak hanya diam dan monoton. Semakin banyak pergerakan kamera sesuai dengan ketentuan akan memperkaya gambar serta memindahkan penyusunan alur cerita. Pergerakan kamera menurut Andi Fachruddin dalam bukunya *Dasar-dasar Produksi Televesi* sebagai berikut:

Tabel 5. Pergerakan Kamera
(Sumber: Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, 2012: 157)

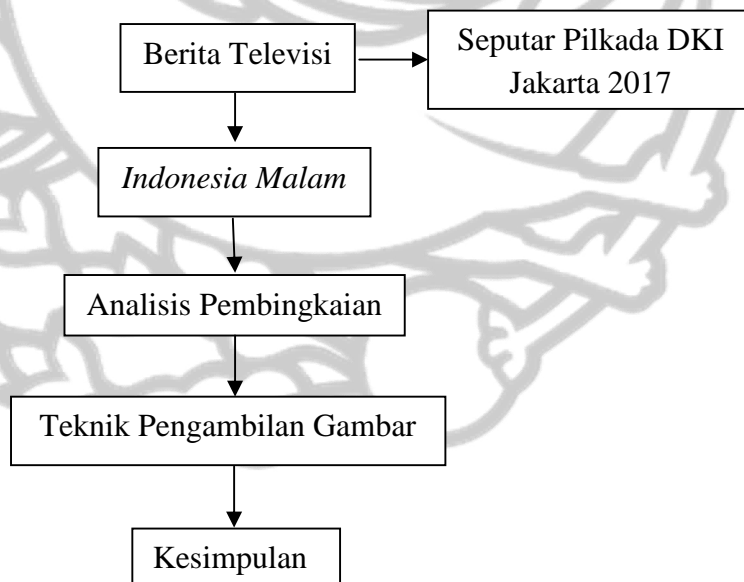
| No. | Gerakan Kamera | Pengertian | Kesan |
|-----|--------------------|--|---|
| 1. | <i>Crash Track</i> | Pergerakan badan kamera ke kiri atau ke kanan dengan sasaran menunjukkan keberadaan subyek | Mempertahankan komposisi awal subyek dan menunjukkan perubahan latar belakang berubah |
| 2. | <i>Swing</i> | Pergerakan seluruh badan kamera ke kiri dan ke kanan membentuk oval. | Menunjukkan keberadaan subyek dengan mempertahankan komposisi awal. |
| 3. | <i>Zoom in</i> | Pergerakan gambar dengan lensa dari <i>wide angle lens</i> (gambar yang luas) menuju | Subyek dirasa penting |

¹³ Andi Fachruddin. hlm. 157

| | | | |
|----|----------------------------|---|--|
| | | <i>narrow angle lens</i> (gambar lebih sempit) ke arah subyek. | |
| 4. | <i>Zoom out</i> | Pergerakan gambar dengan lensa dari <i>narrow angle lens</i> menuju <i>wide angle lens</i> ke arah subyek. | Subyek utama berada di dalam suasana tersebut |
| 5. | <i>Pan left/ Pan right</i> | Pengambilan gambar dengan melakukan pergerakan <i>camera head</i> secara horizontal ke kiri dan ke kanan pada poros <i>tripod</i> sesuai dengan kecepatan yang diinginkan | Memperlihatkan panorama yang ada di sekitar subyek |
| 6. | <i>Tilt Up</i> | Pergerakan kamera dari bawah ke atas pada porosnya. | Menyajikan ketinggian sebuah subyek |
| 7. | <i>Tilt Down</i> | Peregerakan gambar dengan melakukan dari atas ke bawah. | Menunjukkan keberadaan sebuah subyek yang di bawah |

G. Skema Penelitian

Pembuatan skema dalam kerangka teori sebuah penelitian bertujuan mempermudah membaca arah dan alur penyusunan penelitian kualitatif. Berikut merupakan skema yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Alur Pikir Penelitian
(Sumber: Dimas Erdhinta, 2017)

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan penjelasan tentang penelitian akan dilaksanakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek atau obyek penelitian (lokasi dan waktu penelitian), jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.¹⁴ Penelitian ini mengkaji dan menganalisis pembingkaihan gambar berita program acara *Indonesia Malam* di TVRI dalam menyiarkan realita berita. TVRI dan program acara *Indonesia Malam* yang terpilih sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teori pembingkaihan dari Gamson dan Modigliani dan teori teknis Andi Fachruddin dalam menganalisis hasil teknis pengambilan gambar lapangan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang meneliti teknik pengambilan gambar berita pada program *Indonesia Malam* di TVRI. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹⁵ Hasil penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kalimat yang terperinci sehingga mudah dimengerti. Sugiyono juga mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kondisi obyek ilmiah, obyek alamiah merupakan obyek yang apa adanya tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji pembingkaihan berita di program acara *Indonesia*

¹⁴ *Panduan Tugas Akhir, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta*. 2015. Surakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

¹⁵ Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hlm. 1.

¹⁶ Sugiyono. hlm. 54

Malam TVRI seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II. Data-data yang diperoleh dideskripsikan sesuai analisis pemingkakan model Gamson dan Modigliani yang dikorelasikan dengan teknik pengambilan gambar yang dilakukan TVRI.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini adalah tayangan berita program acara *Indonesia Malam* TVRI mengenai Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II. Tayangan yang diteliti terpusat pada episode 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sugiyono mengungkapkan sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data utama merupakan tayangan *audio visual* program acara *Indonesia Malam* di TVRI tentang Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II tanggal 7 Maret sampai 15 April 2017. Data diperoleh dari rekaman tayangan web TVRI yaitu TVRI *On Demand*.

b. Data Sekunder

Pengertian dari data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui kata orang lain, dokumen, buku- buku, dan literatur ilmiah.¹⁸ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Sumber data pada penelitian ini

¹⁷ Sugiyono. hlm. 62.

¹⁸ Sugiyono. hlm. 137.

diperoleh dari web TVRI yaitu TVRI. co. id dan hasil transkrip wawancara dengan sejumlah narasumber antara lain produser dan kamerawan program acara *Indonesia Malam*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengkajian Dokumen

Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung dengan mengamati rekaman tayangan berita seputar DKI Jakarta 2017 putaran kedua. Rekaman yang dianalisis merupakan rekaman program acara *Indonesia Malam* di TVRI Pusat tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017. Kajian pada penelitian ini mengarah pada analisis rekaman tayangan berita yang terlihat di layar televisi.

b. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹ Tujuan dari wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain- lain.

Penelitian ini menggunakan wawancara jenis baku terbuka karena penulis telah menyusun urutan pertanyaan dan kata- kata yang sama untuk setiap responden. Pengertian dari wawancara ini adalah wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan baku, dimana mengadakan

¹⁹ Lexy J. Moleong.1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. hln. 135.

pertanyaan pendalaman terbatas, tergantung situasi dan kecakapan pewawancara.²⁰ Hal tersebut dilakukan untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya bias pada penelitian ini. Wawancara ditujukan kepada produser dan kamerawan *news* TVRI khususnya program acara *Indonesia Malam* pada tanggal 14-15 Juni 2017. Berikut merupakan narasumber yang berkompeten untuk dimintai informasi sehubungan dengan penelitian ini adalah eksekutif produser, produser, dan kamerawan :

Muhammad Yusuf, S.Sos., M.I.kom, selaku eksekutif produser di program acara *Indonesia Malam* bertanggung jawab secara keseluruhan di program acara baik segi editorial, format *show*, budgeting program maupun manajemen personil tim *Indonesia Malam*.

M. Arif Darmawan, S. Sos., M.I.kom, selaku produser *Indonesia Malam* bertanggung jawab mengemas berita yang didapat dari *reporter*, isi program berita, mengoreksi kesalahan sehingga berita layak tayang, dan memberikan gagasan terhadap tampilan *show* program.

Bintang Adipati, S.E dan Kombang Dimas Andriyanto, S.I.P, selaku kamerawan berita TVRI Pusat Jakarta yang bertanggung jawab menentukan pengambilan gambar dan pemingkakan gambar saat proses peliputan di lapangan.

²⁰ Lexy J. Moleong. hlm. 188

5. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan *sampling* episode pada periode kampanye pemilihan Pilkada putaran II DKI Jakarta tanggal 8 Maret-18 April ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada periode tersebut dipilih sebanyak tiga episode, yaitu tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017. Pemilihan tanggal tersebut dikarenakan *Indonesia Malam* pada tanggal itu menayangkan berita tentang dua pasang calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur, yaitu Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat dan Anies Baswedan-Sandiaga Uno. Di luar tanggal itu pada periode masa kampanye *Indonesia Malam* tidak memberitakan tentang pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II baik salah satu atau keduanya.

6. Validitas Data

Kredibilitas data merupakan tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah dikumpulkan atau kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.²¹ Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan yaitu dengan melakukan observasi.

Observasi dilakukan melalui rekaman tayangan berita seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II program *Indonesia Malam* TVRI, maka hal yang dilakukan adalah mengamati berulang kali tayangan tersebut dengan benar.

²¹ Sugiyono. hlm. 270

Peneliti harus mengecek ulang apakah data yang diperoleh dari tayangan sudah sesuai atau belum.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermaksud melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Langkahnya dengan menggabungkan kembali masing-masing sumber data (rekaman tayangan berita *Indonesia Malam*) yang telah diperoleh untuk dianalisis pembingkaiannya lagi sesuai teknik pengambilan gambarnya. Tujuan dari hal ini untuk meninjau kembali data yang ditemukan benar atau tidak. Apakah ada pembingkaiannya gambar berita seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II di program acara *Indonesia Malam* atau tidak. Peninjauan secara terus menerus tersebut diperlukan untuk data dapat dinyatakan valid.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dengan mengkategorikan data, memilih data yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.²² Model analisis data kualitatif ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga komponen dan terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, sajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.²³

²² Sugiyono. hlm. 335

²³ Mathe B.Miles, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI-Press. hlm. 16

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Reduksi data yang sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan (meski mungkin tidak disadari sepenuhnya), melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan konseptual, dan bahkan juga waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan karena teknik pengumpulan data tergantung jenis data yang akan digali.²⁴

Proses ini sebenarnya telah terjadi ketika saat tahap perencanaan penelitian, menentukan bahan, memfokuskan pada obyek yang dikaji dalam penelitian berjudul "Pembingkaihan Gambar Berita Seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran II di TVRI". Data yang dianalisis berupa potongan gambar yang terdapat *lower third* dan isi naskah berita, kemudian data tersebut dianalisis pembingkaihan secara deskriptif kualitatif menggunakan model Gamson dan Modigliani, serta dihubungkan dengan teknik pengambilan gambar kemudian diberi kesimpulan.

b. Sajian Data

Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang telah ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya

²⁴ H.B Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.. hlm. 114.

tersebut.²⁵ Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun teks yang bersifat deskriptif dan naratif. Data yang mengalami reduksi adalah rekaman tayangan berita seputar masa kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II, yang memperlihatkan terjadinya pembungkaman dalam hal teknik pengambilan gambar serta *lower third* (*template* grafis yang muncul di bagian sepertiga paling bawah dari layar televisi dengan informasi nama pembawa berita, reporter, narasumber, dan judul berita)



Gambar 2. Penempatan *Lower Thrlds*: TVRI menuliskan "Jelang Debat, Program Oke Oce Sandiaga Uno Jadi Andalan" (Sumber: *Indonesia Malam*, 9 April 2017)

Selain itu, data disajikan di dalam tabel untuk menganalisis gambar yang telah dipilih. Tujuan menggunakan tabel adalah mempermudah pembaca memahami penelitian yang dilakukan, kemudian di dalam tabel tersebut ada penjelasan secara deskriptif mengenai potongan gambar tersebut.

²⁵ H.B Sutopo. hlm. 114-115.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu dengan melakukan pengulangan untuk tujuan pemantapan, mengecek kembali data yang diperoleh di lapangan. Pada tahapan ini, garis besar permasalahan akan diketahui sejauh mana TVRI selaku lembaga penyiaran publik dalam memberitakan dan membingkai Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II. Hal tersebut dianalisis melalui tayangan *Indonesia Malam*, dengan kalimat yang diucapkan oleh reporter, *dubber*, pembawa acara ataupun narasumber. Berdasarkan kalimat tersebut akan diketahui sejauh mana TVRI membingkai dan memberitakan Pilkada DKI Jakarta putaran II. Analisis juga akan dilakukan pada teknik pengambilan gambar yang berpengaruh memberikan penegasan yang diucapkan.

I. Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini disajikan dalam susunan 4 bab, yaitu:

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi penjabaran mengenai obyek kajian yaitu deskripsi mengenai TVRI dan Program Acara *Indonesia Malam*.

Bab III berisi pembingkai berita yang dilakukan oleh program acara *Indonesia Malam* di TVRI dalam menayangkan berita seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II. Pembingkai tersebut berdasarkan teori pembingkai

Gamson dan Modigliani, yang menganalisis teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh TVRI.

Bab IV, bab terakhir memuat penutup yang berupa kesimpulan dan saran.



BAB II

TVRI DAN PROGRAM ACARA INDONESIA MALAM

A. Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI)

1. Sejarah Perusahaan

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial TVRI baru secara resmi mengudara pada saat upacara pembukaan Asean Games 1962.

Singkatnya, dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.²⁶ Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat

²⁶ TVRI. <http://www.tvri.co.id/page/sejarah>. diakses 7 Juli 2017 pukul 00.44 WIB

sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁷

2. Visi, Misi dan Slogan TVRI

a. Visi TVRI

Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa. Adapun maksud dari Visi adalah bahwa TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa.²⁸

b. Misi TVRI

- 1) Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman.
- 2) Menyelenggarakan layanan siaran *multiplatform* yang berkualitas dan berdaya saing.
- 3) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel.
- 4) Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik.

²⁷ TVRI. <http://www.tvri.co.id/page/sejarah>. diakses 7 Juli 2017 pukul 01.02 WIB

²⁸ TVRI. <http://www.tvri.co.id/page/sejarah>. diakses 7 Juli 2017 pukul 01.22 WIB

- 5) Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.

3. Alamat TVRI

Televisi Republik Indonesia Pusat Jakarta atau yang sering dikenal dengan TVRI beralamat di JL.Gerbang Pemuda, Senayan-Jakarta Pusat 10270. Nomor telepon kantor pusatnya adalah +62 21 570 4720 dan nomor *faximile* yang bisa digunakan untuk saling bertukar dokumen penting adalah +62 21 573 3122.

B. Program Acara *Indonesia Malam*

Program acara *Indonesia Malam* merupakan program acara berita berformat *package* yang menyajikan berita secara singkat, padat dan jelas. Menurut M. Yusuf selaku eksekutif produser, berbeda dari program acara berita seperti milik televisi pada umumnya, program acara *Indonesia Malam* yang dimiliki oleh TVRI menyuguhkan berita yang dibutuhkan oleh penonton bukan berita yang diinginkan oleh penonton.²⁹ Berita yang ditayangkan di *Indonesia Malam* merupakan hasil *resume* dari liputan lapangan selama satu hari, dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Menurut M. Arif Darmawan selaku Produser, *Indonesia Malam* bisa menyiarkan berita dari berbagai macam daerah karena mendapatkan kiriman berita dari TVRI daerah maupun kontributor dari berbagai daerah Indonesia. Hal tersebut dilakukan oleh tim manajemen dari tim pemberitaan TVRI sebagai upaya untuk mendekatkan program berita dengan penontonnya. Selain itu program acara

²⁹ Muhammad Yusuf . Eksekutif Produser Program *Indonesia Malam*. Wawancara. Jakarta Pusat. 13 Juni 2017

Indonesia Malam ditayangkan pada waktu *prime time* dengan harapan akan banyak yang menonton karena pada waktu itu kebanyakan orang berada di rumah untuk menikmati istirahat setelah aktifitas seharian.³⁰

1. Deskripsi Program Acara *Indonesia Malam*



| | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| Judul Program Acara | : <i>Indonesia Malam</i> |
| Jenis Program Acara | : Berita |
| Tahun Perdana Penayangan | : 2012 |
| Hari Tayang | : Senin- Minggu |
| Jam Tayang | : 19.03 – 19.49 dan 00.30 – 01.19 |
| Karakteristik Penayangan Berita | : <i>Live</i> dan <i>tapping</i> |
| Format Berita | : <i>Package</i> |
| Karakteristik Produksi Berita | : <i>Live</i> dan <i>tapping</i> |

Nama *Indonesia Malam* diambil melalui keputusan dari hasil kesepakatan sejumlah dewan pengawas dan direksi utama program acara TVRI. Nama *Indonesia Malam* sebelumnya adalah *Warta Malam*, namun adanya keputusan dari kesepakatan sejumlah Dewan Pengawas dan Direksi Utama program acara yang menghimbau nama di setiap program acara berita di TVRI harus ada unsur ke-Indonesiaannya. Berdasarkan hal tersebut mulai tahun 2012 nama program acara berita yang sebelumnya bernama *Warta Malam* berganti nama menjadi *Indonesia Malam*.³¹

³⁰ M. Arif Darmawan. Produser Program *Indonesia Malam*. Wawancara. Jakarta Pusat. 14 Juni 2017

³¹ Muhammad Yusuf . Eksekutif Produser Program *Indonesia Malam*. Wawancara. Jakarta Pusat. 13 Juni 2017

Program acara *Indonesia Malam* ditayangkan dua kali dalam sehari yakni pada pukul 19.03-19.43 dan pukul 00.30-01.13. Penayangan dilakukan sebanyak dua kali dengan penayangan pertama *live* sedangkan penayangan kedua *tapping*. Durasi program *Indonesia Malam* selama 45 menit.³²

2. Rundown Program *Indonesia Malam*

Program *Indonesia Malam* dibagi menjadi tiga segmen, dengan ketentuan setiap segmen berdurasi total 15 menit. Sebaran berita setiap segmen yang ditayangkan *Indonesia Malam* tergantung dari tingkat aktualitas dan penting sebuah berita. Penyusunan tayangan berita tidak terpengaruh oleh wilayah sumber berita karena program *Indonesia Malam* merupakan rangkuman berita terbaru selama satu hari dari berbagai daerah. TVRI memiliki daya siar nasional, jadi program *Indonesia Malam* harus mencakup berita dari seluruh wilayah tidak hanya didominasi dari salah satu daerah saja. Berikut merupakan salah satu contoh *rundown* siaran tayang program *Indonesia Malam*:

³² Muhammad Yusuf . Eksekutif Produser Program *Indonesia Malam*. Wawancara. Jakarta Pusat. 13 Juni 2017

Tabel 6. *Rundown* Penayangan *Indonesia Malam* tanggal 14 April 2017
(Sumber: Muhammad Yusuf dkk., Dokumen *News* TVRI, 13 Juni 2017)

| No | <i>Title</i> | <i>Ado</i> | <i>Duration</i> | <i>Source</i> |
|-----|--|-----------------------|-----------------|------------------------------|
| 1. | ---- Tune Indonesia Malam ---- ----- <i>Headlines</i> ----- -13 Pekerja Tambang Selamat -Banjir di Tamiang Meluas -- <i>Bridging Indonesia Malam</i> --- | <i>Headline</i> | 00.30 | <i>Newsroom</i> |
| 2. | <i>Opening</i> Penyiar <i>Bridging Indo Malam</i> | <i>Opening</i> | 00.40 | Redaksi |
| 3. | 13 Pekerja Tambang Ditemukan | 13 Pekerja Tambang | 01.30 | Red-Fera |
| 4. | <i>Live</i> Manado -Evakuasi 13 Pekerja Tambang Reporter : Joko Pratowo - 082292661617 | <i>Live Cross</i> | 01.30 | Frans Lasut 082343345433 |
| 5. | <i>Live</i> Surabaya -Tiga Korban Perahu Terbalik ditemukan Reporter : Dimas Prakoso - | <i>Live Cross</i> | 02.00 | Anton 081703285978 |
| 6. | Banjir di Tamiang Meluas | Banjir | 01.30 | FTP Aceh |
| 7. | Jmbtn Pnghubung Amblas + Jalur Cbubur-Cianjur dialihkan | Jembatan Amblas | 01.30 | <i>Update</i> Ftp Jabar |
| 8. | <i>Live</i> Bandung -Update Jembatan Penghubung Cianjur-Cibubur Ambles Reporter : Gilang Hafidzi- 08529522232 | <i>Live Cross</i> | | Leny 082319283321 |
| 9. | Evakuasi Pilot Pesawat Sas | Kecelakaan | 01.30 | FTP Papua |
| 10. | Jalur Puncak Padat | Liburan | 01.30 | <i>Update</i> IHI |
| 11. | <i>Live</i> Jagorawi -Situasi Terkini Ruas Tol Jagorawi Reporter : Hani Anggraini- 085693666310 | <i>Live Cross</i> | 02.00 | Hani/Bintang 082123777987 |
| 12. | Libur Panjang Pantura Macet | Liburan | 01.30 | Jateng |

| | | | | |
|-----|---|--------------------|-------|---------------------|
| 13. | <i>Live</i> Cikarang Utama -Situasi Terkini Ruas Tol Cikampek S.Bite : Hervian-Kepala Gerbang Tol Cikarang Utama Reporter : Alfin Hariando - 081373797004 | <i>Live U Pack</i> | 03.0 | Thom-Alfin |
| 14. | Menhub Apresiasi Pelayanan KA PD Libur Panjang | Liburan | 01.30 | Marmita |
| 15. | Pengantar Iklan I Teaser: Menhub tentang Pembangunan LRT ----- Bridging IM ----- | Iklan I | 00.20 | Redaksi |
| 16. | Misa Jumat Agung di Katedral | Jumat Agung | 01.30 | Rara |
| 17. | Ribuan Umat Kristen Gelar Jalan Salib di Puhsarang | Jumat Agung | 01.30 | Jatim |
| 18. | Pengantar Segmen Newsroom Penyiar : Kamila Aswa ===Bridging Indo Malam=== | <i>Live Cross</i> | 00.30 | Redaksi |
| 19. | Anis Hadiri Konsolidasi PKS | Pemilu | 01.30 | Kontri DKI |
| 20. | Deklarasi Djarot | Pemilu | 01.30 | Kontri DKI |
| 21. | Bawaslu Fokus Selesaikan Sengketa + <i>Tune Newsroom</i> | Pemilu | 01.30 | <i>Update IHI</i> |
| 22. | Korsleting Listrik Sebuah Gudang Limbah Ludes Terbakar | Kebakaran | 01.30 | Jabar |
| 23. | Beroperasi ditengah Hutan Pabrik Arak digrebek | Pabrik Arak | 01.30 | Jatim |
| 24. | <i>Live</i> Pekanbaru -Bawa Shabu Penumpang Lion Air Ditemukan Reporter : Elvi Rahmi - 085220612220 | <i>Live Cross</i> | 02.00 | Tri 085265629252 |
| 25. | Pengantar Iklan II Teaser: Harga Beras Naik ----- Bridging IM ----- | Iklan II | 00.20 | Redaksi |
| 26. | Menhub Tentang Pembangunan LRT | Infrastruktur | 01.30 | Marmita-IHI |
| 27. | Harga Beras Naik + Harga Cabe Naik | Sembako | 01.30 | Ayu IHI |

| | | | | |
|-----|--|----------------|-------|------------------|
| 28. | Presiden Makan dengan Warga | Presiden | 01.30 | <i>Update IS</i> |
| 29. | BKSDA Amankan Orang Utan | Satwa Langka | 01.30 | Kalbar |
| 30. | Suasana Liburan di Ragunan | Libur Panjang | 01.30 | Ridho-Ihi |
| 31. | Wisata Mojosemi Lereng Gunung Lawu | Libur Panjang | 01.30 | FTP Jatim |
| 32. | Pengantar Cuaca | Cuaca | 02.00 | BMKG/Red |
| 33. | <i>Headline+Closing</i> ----- <i>Closing Tune</i> ----- | <i>Closing</i> | 00.30 | Red |

Berdasarkan tabel diatas tentang *rundown* program *Indonesia Malam* terdapat 23 buah berita yang dibagi dalam tiga segmen, kemudian tiga segmen di dalamnya dibagi menjadi beberapa kelompok berita dari berbagai daerah dan peristiwa yang kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berita. Berikut klasifikasi berita berdasarkan tabel *rundown* di atas :

Tabel 7. Klasifikasi *Rundown Indonesia Malam* tanggal 14 April 2017

| No | Jenis Berita | Jumlah (J) | Persentase (%) |
|----|--------------------------------|------------|----------------|
| 1 | Berita Sosial | 2 | 7,4% |
| 2 | Berita Kriminalitas | 1 | 3,7% |
| 3 | Berita Politik | 3 | 11,1% |
| 4 | Berita Ekonomi | 1 | 3,7% |
| 5 | Berita Pendidikan | - | - |
| 6 | Berita Bencana dan Lalu Lintas | 13 | 48,1% |
| 7 | Berita Hiburan dan Budaya | 4 | 14,8% |
| 8 | Berita Lain- lain | 3 | 11,1% |
| | <i>Total (T)</i> | 27 | 100% |

Tabel di atas menunjukan bahwa pada tanggal 14 April 2017 jumlah berita jenis lalu lintas 13 buah dengan persentase 48,1%, berita hiburan dan budaya

berjumlah 4 buah dengan persentase 14,8%, berita politik dan lain-lain berjumlah sama 3 buah dengan persentase 11,1%, berita sosial 2 buah dengan persentase 7,4%, dan sisanya berita ekonomi dan kriminalitas berjumlah sama 1 buah dengan persentase 3,7%.

C. Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan/atau Kabupaten/ Kota berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.³³ Pemilihan kepala daerah diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dengan diawasi oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). KPU menyatakan bahwa Pilkada serentak gelombang II tidak hanya dilakukan tingkat provinsi namun juga tingkat kota dan kabupaten yang akan dilaksanakan Februari 2017. Menurut KPU, jumlah daerah yang menyelenggarakan Pilkada serentak terdiri dari 7 provinsi, 18 kota dan 76 kabupaten.³⁴ Enam provinsi di Indonesia selain Jakarta yang melakukan Pilkada serentak adalah Aceh, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Banten, Gorontalo, Sulawesi Barat dan Papua Barat.

Pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 pada awalnya diikuti oleh tiga orang kontestan diputaran pertama, yaitu Agus-Sylvi, Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno. Pada putaran pertama menghasilkan dua kompetitor yang melaju ke putaran II yakni Basuki- Djarot dengan perolehan 2.364.577 suara atau 42,99

³³ Peraturan Pemerintah Nomor 49 tahun 2008 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

³⁴ Dian Ramdhani. *Ini 101 Daerah yang Menyelenggarakan Pilkada 2017*.
<https://nasional.sindonews.com/read/1085352/12/ini-101-daerah-yang-menyelenggarakan-pilkada-2017-1455510241> diakses tanggal 11 September 2017 pukul 20: 44 WIB

persen dan pasangan Anies-Sandiaga memperoleh suara 2.197.333 atau 39,95 persen.³⁵ Tahapan putaran II Pilkada DKI Jakarta 2017 untuk pasangan calon kepala daerah telah diatur oleh KPU termasuk penjadwalan selama masa Pilkada berlangsung, berikut tabel tentang jadwal tahapan Pilkada DKI Jakarta putaran II 2017:

Tabel 8. Tahapan Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017
(Niken Purnamasari. <https://news.detik.com/berita/d-3438563/ini-jadwal-tahapan-pilgub-dki-jakarta-putaran-kedua>. 12 September 2017)

| No. | Nama Kegiatan | Tanggal |
|-----|---|------------------------|
| 1 | Penetapan peserta pemilihan putaran II | 4 Maret 2017 |
| 2 | Kampanye | 7 Maret-15 April 2017 |
| 3 | Debat publik | 7 Maret-15 April 2017 |
| 4 | Kampanye melalui media massa | 9 April-15 April 2017 |
| 5 | Masa tenang | 16 April-18 April 2017 |
| 6 | Penyampaian pemberitahuan kepada pemilih untuk memilih di TPS | 12 April-18 April 2017 |
| 7 | Pemungutan suara dan penghitungan suara di TPS | 19 April 2017 |
| 8 | Rekapitulasi, penetapan dan pengumuman hasil penghitungan suara tingkat provinsi | 29 April-1 Mei 2017 |
| 9 | Penetapan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur terpilih tanpa permohonan perselisihan hasil pemilihan (PHP) | 5 Mei-6 Mei 2017 |

³⁵ Jabbar Ramdhani. *KPU Tetapkan Basuki-Djarot dan Anies-Sandi Maju Putaran Dua Pilkada*. <https://news.detik.com/berita/3438375/kpu-tetapkan-ahok-djarot-dan-anies-sandi-maju-putaran-dua-pilkada> diakses tanggal 12 September 2017 pukul 15: 44 WIB

D. Pembungkai Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno di TVRI

Pembungkai yang dilakukan TVRI mengenai pemberitaan pasangan Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno terdapat pada program acara *Indonesia Malam*. Program tersebut menayangkan porsi pemberitaan yang sama, baik secara durasi penayangan berita maupun jumlah berita yang ditayangkan. Tayangan *Indonesia Malam* pada tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017 diunduh dari web TVRI *on demand* dari awal tayang hingga akhir tayang untuk membuktikan tidak adanya unsur pemotongan durasi yang dilakukan dalam penelitian ini.

Hasil unduhan video tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017 tersebut dirangkum dan dicatat hal-hal pokok tayangan setiap harinya, untuk memudahkan pembaca mengetahui letak berita pada unduhan video tayangan. Penyertaan *time code* setiap tayangan juga memudahkan pembaca memahami durasi yang digunakan TVRI untuk membungkai berita mengenai pasangan Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno. Berikut adalah pembungkai gambar berita di TVRI seputar Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran II pada tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017:

Tabel 9. Daftar Pembungkai Berita di TVRI pada Program Acara *Indonesia Malam*

| | Tanggal Tayang | Basuki/ Anies | Judul dan Pembahasan | Time Code | Durasi |
|---|----------------|---------------|---|---------------|--------|
| 1 | 8 Maret 2017 | Basuki | Judul: Basuki Mendapatkan Restu dari Presiden Zouma Pembahasan: Calon Gubernur dan Wakil | 52:00 – 53:23 | 1'23" |

| | | | | | |
|---|--------------|--------|--|---------------|-------|
| | | | Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017 nomor urut dua Basuki-Djarot yang mengaku mendapatkan restu dari Presiden Afrika Selatan, Jacob Zouma. | | |
| | | Anies | <p>Judul: Sandiaga Uno Bertemu Pendukung Agus-Sylvi</p> <p>Pembahasan: Sandiaga Uno yang menemui salah satu tim pendukung mantan calon Gubernur dan Wakil Gubernur nomor urut satu, Agus-Sylvi. Pertemuan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan lebih jauh salah satu programnya yaitu Oke Oce kepada tim pendukung Agus-Sylvi.</p> | 50:13 – 51:59 | 1'46" |
| 2 | 9 April 2017 | Basuki | <p>Judul: Relawan Badja Gelar Pengobatan Gratis</p> <p>Pembahasan: Relawan Basuki-Djarot mengadakan bakti sosial di daerah Jakarta Selatan dimana ada pengobatan gratis dan pembagian sembako gratis di dalamnya. Tidak hanya mengadakan bakti sosial namun relawan Basuki-Djarot juga memperkenalkan kesuksesan kinerja Pemda DKI Jakarta semasa dipimpin oleh Basuki-Djarot.</p> | 33:52 – 35:12 | 1'20" |
| | | Anies | Judul: Jelang Debat, Program Oke Oce Sandiaga Uno Jadi Andalan | 35:14 – 36:40 | 1'26" |

| | | | | | |
|---|---------------|--------|--|---------------|-------|
| | | | Pembahasan: Memperkenalkan program Oke Oce pada saat debat terakhir Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017 yang dirasa mampu mengatasi kesenjangan yang terjadi di Jakarta dan menjadi solusi perekonomian warga yang kurang mampu di Jakarta. | | |
| 3 | 14 April 2017 | Basuki | Judul: Deklarasi Dukungan Basuki- Djarot Pembahasan: Deklarasi dukungan yang dilakukan oleh Forum Betawi Rempuk (FBR) kepada pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017 nomor urut dua Basuki-Djarot. | 35:47 – 37:18 | 1'31" |
| | | Anies | Judul: Anies Hadiri Konsolidasi PKS Pembahasan: Konsolidasi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap kader-kadernya agar memenangkan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Anies-Sandiaga Uno. Anies Baswedan yang menghadiri acara tersebut juga memberi himbauan agar warga menggunakan hak pilihnya dan tidak merusak demokrasi. | 33:19 – 35:46 | 2'26" |

Tabel pembingkai yang dilakukan TVRI dalam memberitakan pasangan Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno di atas dapat menunjukkan ketidakberimbangan TVRI terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno. Hal tersebut

terlihat meskipun TVRI menyiarkan pasangan Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno dengan porsi yang sama banyak dan dalam waktu yang bersamaan, namun durasi dalam menayangkan pasangan Anies-Sandiaga Uno selalu terlihat durasi lebih lama. Rentang perbandingan lama durasi antar kedua pasangan yaitu 6 detik hingga 55 detik.



BAB III
PEMBINGKAIAN GAMBAR BERITA
BASUKI-DJAROT DAN ANIES-SANDIAGA UNO DI TVRI

**A. Pembingkaiian Gambar Berita Anies-Sandiaga Uno
pada Program Acara *Indonesia Malam* di TVRI**

Rentang waktu antara bulan Maret-April tahun 2017 pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta putaran II memang gencar diberitakan di berbagai stasiun televisi di Indonesia. Terlebih persaingan waktu itu semakin ketat dengan hanya menyisakan dua pasang kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur, yaitu Basuki-Djarot dan Anies-Sandiaga Uno. TVRI juga salah satu televisi yang menayangkan berita mengenai Pilkada DKI Jakarta putaran II 2017. Pada penayangan tersebut TVRI terkesan tidak berimbang pada salah satu pasangan calon Pilkada DKI Jakarta putaran II, yaitu Anies-Sandiaga Uno. Hal tersebut terlihat dari bagaimana TVRI memberitakan dan membingkai Anies-Sandiaga Uno melalui cara pengambilan gambar dan teks naskah beritanya.

Sebenarnya, teks merupakan semua bentuk bahasa yang menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya³⁶. Berdasarkan hal tersebut, berikut merupakan tabel hasil analisis pembingkaiian model Gamson dan Modigliani terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno yang disiarkan *Indonesia Malam* di TVRI tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017:

³⁶ Alex Sobur. hlm. 56

Tabel 10. Analisis Pembingkai Berita Anies-Sandiaga Uno Tanggal 8 Maret 2017

| Core Frame Harapan sejumlah pendukung Agus-Sylvi kepada pasangan Anies-Sandiaga Uno | |
|---|--|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkai) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Pendukung Agus-Sylvi berharap terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno | Roots Belum adanya sikap Agus-Sylvi sehingga belum ada deklarasi dukungan dari pendukung Agus-Sylvi |
| Catchphrases Program Oke Oce dirasa mampu mengakomodir masalah perekonomian di DKI Jakarta | Appeals To Principle Program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikan sejumlah masalah di DKI Jakarta |
| Exemplar Keyakinan sejumlah pendukung Agus-Sylvi terhadap program milik Anies-Sandiaga Uno sehingga menghasilkan sebuah harapan | Consequences Berbagai inovasi program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno menjadi harapan banyak masyarakat karena dirasa mampu mengakomodir berbagai permasalahan di DKI Jakarta |
| Depiction Harapan | |
| Visual Images Kedekatan dan antusias pendukung Agus-Sylvi menjamu kehadiran Sandiaga Uno | |

Tabel 11. Analisis Pembingkai Berita Anies-Sandiaga Uno Tanggal 9 April 2017

| Core Frame Sejumlah program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikan berbagai macam masalah di DKI Jakarta | |
|---|--|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkai) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Program Oke Oce diharapkan dan dirasa mampu mempersempit ketimpangan ekonomi di DKI Jakarta | Roots Masih besarnya ketimpangan ekonomi di DKI Jakarta sehingga program baru yang ditawarkan Pasangan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikannya. |
| Catchphrases Program-program pasangan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikan berbagai macam masalah di DKI Jakarta | Appeals To Principle Program Oke oce jadi andalan pasangan Anies-Sandiaga Uno |
| Exemplar Program Oke oce yang mampu membuka lapangan kerja baru sehingga bisa mempersempit ketimpangan ekonomi | Consequences Banyak pihak yang tersentuh dengan program-program yang dipaparkan Anies-Sandiaga Uno saat debat satu dan dua |

| |
|---|
| Depiction Mempersempit ketimpangan |
| Visual Images Antusias warga yang tinggi akan kehadiran Sandiaga Uno di daerahnya |

Tabel 12. Analisis Pembingkai Berita Anies-Sandiaga Uno Tanggal 14 April 2017

| Core Frame Konsolidasi yang dilakukan PKS selaku partai pengusung Anies-Sandiaga Uno terhadap kader-kadernya | |
|--|--|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkai) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Konsolidasi dilakukan untuk mensolidkan kader dan menunjukkan komitmen dukungan terhadap Anies-Sandiaga Uno | Roots Program-program Anies-Sandiaga Uno yang dirasa Inovatif sehingga mampu meyakinkan orang untuk mendukungnya |
| Catchphrases Hadirnya sejumlah kader partai di acara konsolidasi yang diadakan PKS. | Appeals To Principle Demokrasi ditunjukkan dengan menentukan suara saat memilih bukan <i>golput</i> . |
| Exemplar Dengan menunjukkan komitmen dukungan terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno para pemilih diharap tidak merusak demokrasi. | Consequences Semakin banyaknya pendukung yang yakin mendukung pasangan Anies-Sandiaga Uno |
| Depiction - | |
| Visual Images Banyaknya peserta yang menghadiri konsolidasi dukungan terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno | |

Ketiga tabel tersebut menunjukkan analisis pembingkai mengenai berita pasangan Anies-Sandiaga Uno tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017 oleh TVRI menggunakan analisis pembingkai model Gamson dan Modigliani. Ketiga tabel diatas dilihat dan dikomparasikan satu sama lain, lalu akan disimpulkan dalam kalimat baru atau dipilih kalimat yang mewakili pembingkai berita TVRI secara menyeluruh ketika memberitakan pasangan

Anies-Sandiaga Uno saat Pilkada DKI Jakarta. Berikut merupakan tabel perbandingan terhadap analisis pembingkai berita pasangan Anies-Sandiaga Uno tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017 oleh program acara *Indonesia Malam* di TVRI :

Tabel 13. Perbandingan *Core Frame* Berita Pasangan Anies-Sandiaga Uno

| No. | Tanggal | <i>Core Frame</i> | Kesimpulan |
|-----|---------------|--|--|
| 1 | 8 Maret 2017 | Harapan sejumlah mantan pendukung Agus-Sylvi kepada pasangan Anies-Sandiaga Uno | Harapan dan dukungan dari berbagai kalangan terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno |
| 2 | 9 April 2017 | Sejumlah program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikan berbagai macam masalah di DKI Jakarta | |
| 3 | 14 April 2017 | Konsolidasi yang dilakukan PKS selaku partai pengusung Anies-Sandiaga Uno terhadap kader- kadernya | |

Tabel 14. Perbandingan Perangkat Pembingkai Berita Pasangan Anies-Sandiaga Uno

| | | Perangkat Pembingkai | | | | |
|-----|--------------|--|---|--|------------------|--|
| No. | Tanggal | <i>Methapors</i> | <i>Catchphrases</i> | <i>Exemplar</i> | <i>Depiction</i> | <i>Visual Images</i> |
| 1 | 8 Maret 2017 | Pendukung Agus-Sylvi berharap terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno | Program Oke Oce dirasa mampu mengakomodir masalah perekonomian di DKI Jakarta | Keyakinan sejumlah pendukung Agus-Sylvi terhadap program milik Anies-Sandiaga Uno sehingga menghasilkan sebuah harapan | Harapan | Kedekatan dan antusias pendukung Agus-Sylvi menjamu kehadiran Sandiaga Uno |

| | | | | | | |
|------------|---------------|--|---|--|--|--|
| 2 | 9 April 2017 | Program Oke Oce diharapkan mampu mempersempit ketimpangan ekonomi | Program-program pasangan Anies-Sandi Uno dirasa mampu menyelesaikan berbagai macam masalah di DKI Jakarta | Program Oke oce yang mampu membuka lapangan kerja baru sehingga bisa mempersempit ketimpangan ekonomi | Mempersempit ketimpangan dan kesenjangan | Antusias warga yang tinggi akan kehadiran Sandiaga Uno di daerahnya |
| 3 | 14 April 2017 | Konsolidasi dilakukan untuk mensolidkan kader dan menunjukkan komitmen dukungan terhadap Anies-Sandi Uno | Hadirnya sejumlah kader partai di acara konsolidasi yang diadakan PKS. | Dengan menunjukkan komitmen dukungan terhadap pasangan Anies-Sandi Uno para pemilih diharapkan tidak merusak demokrasi. | - | Banyaknya peserta yang menghadiri konsolidasi dukungan terhadap pasangan Anies-Sandi Uno sebagai bukti kemantapan dukungan |
| Kesimpulan | | Harapan dan dukungan yang diperuntukkan pasangan Anies Sandi | Program-program yang ditawarkan pasangan Anies Sandi mampu menarik dukungan dari berbagai kalangan | Keyakinan warga atas pasangan Anies-Sandi dengan sejumlah program-program yang ditawarkan sehingga menghasilkan dukungan | Mempersempit ketimpangan | Antusias tinggi warga dalam mendukung pasangan Anies Sandi |

Tabel 15. Perbandingan Perangkat Penalaran Berita Pasangan Anies-Sandiaga Uno

| | | Perangkat Pembingkaian | | |
|------------|---------------|--|---|---|
| No. | Tanggal | <i>Roots</i> | <i>Appeals to Principle</i> | <i>Consequences</i> |
| 1 | 8 Maret 2017 | Belum adanya sikap Agus-Sylvi sehingga belum adanya deklarasi dukungan dari pendukung Agus-Sylvi | Program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikan sejumlah masalah di DKI Jakarta | Berbagai inovasi program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno menjadi harapan banyak masyarakat karena dirasa mampu mengakomodir berbagai permasalahan di DKI Jakarta |
| 2 | 9 April 2017 | Masih besarnya ketimpangan ekonomi di DKI Jakarta sehingga program baru yang ditawarkan Pasangan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikannya. | Program Oke oce jadi andalan pasangan Anies-Sandiaga Uno | Banyak pihak yang tersentuh dengan program-program yang dipaparkan Anies-Sandiaga Uno saat debat satu dan dua |
| 3 | 14 April 2017 | Program-program Anies-Sandiaga Uno yang dirasa Inovatif sehingga mampu meyakinkan orang untuk mendukungnya | Demokrasi ditunjukkan dengan menentukan suara saat memilih bukan <i>golput</i> . | Semakin banyaknya pendukung yang yakin mendukung pasangan Anies-Sandiaga Uno |
| Kesimpulan | | Program-program yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu mengatasi permasalahan di DKI Jakarta sehingga meyakinkan masyarakat untuk mendukungnya pada Pilkada DKI Jakarta putaran II | Program-program andalan pasangan Anies-Sandiaga Uno mampu menarik perhatian dan dukungan masyarakat | Bertambahnya dukungan atas program-program andalan yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno |

Hasil komparasi yang dituliskan di tabel tersebut, dapat dilihat kesimpulan dari *Core Frame*, perangkat pembingkai dan perangkat penalaran berita mengenai pasangan Anies-Sandiaga Uno yang ditayangkan program acara *Indonesia Malam* di TVRI. Hasil kesimpulan dari ketiga tabel di atas kemudian akan dimasukkan ke dalam tabel pembingkai model Gamson dan Modigliani. Berikut merupakan tabel hasil analisis pembingkai model Gamson dan Modigliani terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno yang disiarkan *Indonesia Malam* di TVRI:

Tabel 16. Analisis Pembingkai Keseluruhan Berita Anies-Sandiaga Uno

| Core Frame | |
|--|--|
| Harapan dan dukungan dari berbagai kalangan terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno | |
| Framing Devices (Perangkat Pembingkai) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Harapan dan dukungan yang diperuntukkan pasangan Anies-Sandiaga Uno yang dirasa mampu mempersempit kesenjangan di DKI Jakarta. | Roots Program-program yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu mengatasi permasalahan di DKI Jakarta sehingga meyakinkan masyarakat untuk mendukungnya pada Pilkada DKI Jakarta putaran II |
| Catchphrases Program-program yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno mampu menarik dukungan dari berbagai kalangan | Appeals To Principle Program-program andalan pasangan Anies-Sandiaga Uno mampu menarik perhatian dan dukungan masyarakat |
| Exemplar Keyakinan warga atas pasangan Anies-Sandiaga Uno dengan sejumlah program-program yang ditawarkan sehingga menghasilkan dukungan | Consequences Bertambahnya dukungan atas program-program andalan yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno. |
| Depiction Mempersempit ketimpangan dan kesenjangan | |
| Visual Images Antusias tinggi warga dalam mendukung pasangan Anies-Sandiaga Uno | |

Core Frame (bingkai inti) pemberitaan pasangan Anies-Sandiaga Uno oleh program acara *Indonesia Malam* adalah harapan dan dukungan dari berbagai kalangan terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno. Pada masa kampanye Pilkada DKI Jakarta putaran II pasangan Anies-Sandiaga Uno banyak melakukan manuver politik yang bertujuan untuk menambah dukungan dan perolehan suara. Hal tersebut dilakukan pasangan Anies-Sandiaga Uno dan tim pemenangannya dilakukan karena pada putaran pertama pasangan Anies-Sandiaga Uno kalah perolehan suara dari pasangan Basuki-Djarot dan menempati posisi kedua. Redaksi program acara *Indonesia Malam* TVRI terkesan berpihak dengan memperlihatkan banyaknya dukungan dan harapan masyarakat dalam setiap porsi pemberitaan tentang kegiatan pasangan Anies-Sandiaga Uno. Tayangan tanggal 8 Maret 2017, judul berita *Sandiaga Uno Bertemu Pendukung Agus-Silvy*, dalam tayangan tersebut diberitakan harapan sejumlah pendukung Agus-Sylvi kepada pasangan Anies-Sandiaga Uno. Tanggal 9 April 2017, judul berita *Jelang Debat, Program Oke Oce Sandiaga Uno Jadi Andalan*, dalam tayangan tersebut diberitakan mengenai Sejumlah program yang ditawarkan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu menyelesaikan berbagai macam masalah di DKI Jakarta. Terakhir pada tayangan tanggal 14 April 2017, judul berita *Anies Hadiri Konsolidasi PKS*, dalam tayangan tersebut redaksi program acara *Indonesia Malam* TVRI memberitakan Konsolidasi yang dilakukan PKS selaku partai pengusung Anies-Sandiaga Uno terhadap kader- kadernya

Perangkat pembingkai *Metaphors* yang terdapat pada tayangan program acara *Indonesia Malam*, menekankan bahwa pasangan Anies-Sandiaga Uno

menjadi harapan baru bagi masyarakat DKI Jakarta melalui program-program kerja yang ditawarkannya dirasa mampu untuk mempersempit kesenjangan yang semakin meluas di DKI Jakarta. Kalimat yang sesuai dengan bahasan, disampaikan secara *voice over* sebagai berikut:

[VO/ 9 April 2017/ TC: 35:14 - 35:24]

Calon wakil gubernur DKI Jakarta/ Sandiaga Uno/ berharap/ program oke oce dapat mempersempit ketimpangan ekonomi maupun kesenjangan sosial bagi warga Jakarta//

Catchphrases pada tayangan *Indonesia Malam* di TVRI adalah solusi yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno melalui program-program kerjanya yang dirasa mampu menjadi penyelesaian dari berbagai masalah yang ada di DKI Jakarta sehingga mampu menarik dukungan dan suara dari berbagai kalangan. Berikut merupakan kalimat pernyataan Anies-Sandiaga Uno dalam penambahan jumlah dukungan:

[Sandiaga Uno/ 8 Maret 2017/ TC: 51:07 - 51:35]

Mereka menyatakan bahwa ini bukan bentuk dukungan/ tapi bentuk harapan mereka/ dan mereka menunggu sikap resmi dari mas Agus dan mpok Silvi/ dan juga sikap resmi dari partai pengusung koalisi Agus Silvi// keinginan mereka/ agar dunia usaha diajak berbicara terkait kebijakan kebijakan dalam penciptaan lapangan kerja// jadi ada beberapa/ keinginan mereka/ program oke oce itu juga jangan hanya melibatkan usaha kecil tapi juga usaha besar//

Exemplar atau contoh yang memperjelas keyakinan warga atas pasangan Anies-Sandiaga Uno dengan sejumlah program-program yang ditawarkan sehingga menghasilkan dukungan. Pernyataan tersebut disampaikan Sandiaga Uno ketika mengunjungi salah satu mantan pendukung Agus-Sylvi untuk

menyampaikan lebih jelas mengenai program-program kerjanya. Redaksi *Indonesia Malam* ingin menunjukkan bahwa pasangan Anies-Sandiaga Uno melalui program-program yang dipaparkan berhasil membuat sejumlah orang berbalik mendukung dan berharap banyak kepadanya. Hal lain yang ingin disampaikan redaksi *Indonesia Malam* tentang pasangan Anies-Sandiaga Uno selain mendapat dukungan dan harapan karena program-programnya, juga sosok yang rendah hati karena mau mengajak banyak pihak untuk program-programnya. Redaksi *Indonesia Malam* menyampaikan hal tersebut secara *voice over* sebagai berikut:

[VO/ 8 Maret 2017/ TC: 50:33 - 51:06]

Hari kedua kampanye cagub cawagub DKI Jakarta putaran ke dua/ calon wakil gubernur nomor urut tiga/ Sandiaga Uno/ bertemu dengan pendukung Agus Silvi/ di kawasan Senayan/ Jakarta// pertemuan yang tertutup dari media ini mendiskusikan program kerja pasangan nomor urut tiga/ Anies Sandi/ jika nanti terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta// para pendukung Agus Silvi yang tergabung dalam kelompok lugas/ menyampaikan harapan kepada Sandiaga/ khususnya terkait program oke oce/ yang diharapkan mampu mengakomodir seluruh pengusaha yang ada di Jakarta//

Pernyataan yang ditulis redaksi *Indonesia Malam* tersebut diperjelas dengan pernyataan yang dikeluarkan Sandiaga Uno sebagai berikut:

[Sandiaga Uno/8 Maret 2017/ TC: 51:07 - 51:35]

Mereka menyatakan bahwa ini bukan bentuk dukungan/ tapi bentuk harapan mereka/ dan mereka menunggu sikap resmi dari mas Agus dan mpok Silvi/ dan juga sikap resmi dari partai pengusung koalisi Agus Silvi// keinginan mereka/ agar dunia usaha diajak berbicara terkait kebijakan kebijakan dalam penciptaan lapangan kerja// jadi ada beberapa/ keinginan mereka/ program oke oce itu juga jangan hanya melibatkan usaha kecil tapi juga usaha besar/

Pembahasan yang termasuk *Depiction* adalah pasangan Anies-Sandiaga Uno mampu mempersempit ketimpangan dan kesenjangan berbagai hal di DKI Jakarta. Hal yang dimaksudkan dari mempersempit ketimpangan dan kesenjangan adalah program-program yang dipaparkan Anies-Sandiaga Uno mampu menjadi solusi dalam mengurangi ketidakadilan pertumbuhan ekonomi dan kecemburuan sosial. Redaksi *Indonesia Malam* menyampaikan hal tersebut secara *voice over* sebagai berikut:

[VO/ 9 April 2017/ TC: 35:14 - 35:24]

*Calon wakil gubernur DKI Jakarta/ Sandiaga Uno/ berharap/
program oke oce dapat mempersempit ketimpangan ekonomi
maupun kesenjangan sosial bagi warga Jakarta//*

Perangkat pembingkai yang terakhir adalah *visual images*. Gambar yang diambil kamerawan kemudian ditayangkan kepada penonton, mampu memperjelas bahwa besarnya harapan yang ditujukan pada pasangan Anies-Sandiaga Uno. Adanya video antusias yang tinggi dari masyarakat saat kehadiran Sandiaga Uno, hingga konsolidasi yang dihadiri kader-kader PKS dan beberapa petinggi PKS selaku partai berbasis Islam ditayangkan oleh redaksi *Indonesia Malam* untuk memperlihatkan bahwa semakin banyak yang menaruh harapan dan dukungan pada pasangan Anies-Sandiaga Uno. Berikut Deskripsi gambarnya:



Gambar 3. Sandiaga Uno dan Pendukungnya Menemui Pendukung Agus-Silvy
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 8 Maret 2017, TC=50:36-50:39)

Tabel 17. Deskripsi Gambar Sandiaga Uno dan Pendukungnya Menemui Pendukung Agus-Silvy

| | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Berita | Sandiuno Bertemu Pendukung Agus-Silvy | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Shot</i> | Memperlihatkan gerak tubuh dan ekspresi Sandiaga Uno serta pendukungnya |
| | Camera Angle | <i>Eye level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in (group shot)</i> | Memperlihatkan dengan jelas Sandiaga Uno dan pendukungnya ketika mendatangi salah satu kelompok Agus-Sylvi |
| | Pergerakan Kamera | <i>Crash Track</i> | Kamera mengikuti pergerakan Sandiaga Uno dan pendukungnya yang berjalan menuju tempat pertemuan dengan pendukung Agus-Sylvi |
| 3. | Deskripsi | Sandiaga Uno beserta pendukungnya dalam kunjungan ke salah satu kelompok pendukung Agus-Sylvi bermaksud untuk menyampaikan program kerja jika terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Ukuran gambar <i>medium shot</i> ingin menunjukkan bahwasanya untuk memperlihatkan ekspresi wajah Sandiaga Uno yang tersenyum ketika disambut oleh pendukung Agus-Sylvi. Pergerakan kamera <i>crash track</i> semakin mempertegas bahwa | |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>Sandiaga Uno bersikap bersahaja dengan murah senyum kepada pendukung Agus-Sylvi saat menuju ruang pertemuan. Redaksi <i>Indonesia Malam</i> memilih berita tersebut ditayangkan seakan memberikan opini kepada masyarakat bahwa setelah kekalahan Agus-Sylvi di Pilkada DKI Jakarta putaran pertama, pendukungnya ada yang mengharapkan Anies-Sandiaga Uno untuk memimpin Jakarta sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur karena program kerjanya dirasa mampu menjadi solusi berbagai masalah di Jakarta.</p> |
|--|--|---|



Gambar 4. Antusias Warga dalam Menyambut Sandiaga Uno
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 9 April 2017, TC=35:29-35:33)

Tabel 18. Deskripsi Gambar Antusias Warga dalam Menyambut Sandiaga Uno

| | | | |
|---|----------------------------------|--|--|
| 1 | Judul Berita | Jelang Debat, Program Oke Oce Sandiaga Uno Jadi Andalan. | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Shot</i> | Memperlihatkan dengan jelas gerak tubuh dan ekspresi pendukung Anies-Sandiaga Uno menyambut kedatangan Sandiaga Uno di daerahnya |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan sejumlah warga yang menyambut dengan meriah saat daerahnya kedatangan |

| | | | |
|----|--------------------------|---|--------------|
| | | | Sandiaga Uno |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Sambutan meriah terlihat ketika Sandiaga Uno berkunjung di salah satu daerah di Jakarta. Ekspresi warga yang senang atas kehadiran Sandiaga Uno terlihat melalui ukuran gambar <i>medium shot</i> . Pengambilan gambar <i>eye level</i> memberikan kesan terhadap penonton mengenai pasangan Anies-Sandiaga Uno dan pendukungnya bahwa memiliki sikap rendah hati dan menghargai satu sama lain. Redaksi <i>Indonesia Malam</i> seakan ingin memberikan opini kepada publik bahwasanya setiap kehadiran | |



Gambar 5. Sandiaga Uno yang Berinteraksi dengan Warga
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 9 April 2017, TC=35:36-35:40)

Tabel 19. Deskripsi Gambar Sandiaga Uno yang Berinteraksi dengan Warga

| | | | |
|---|----------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Berita | Jelang Debat, Program Oke Oce Sandiaga Uno Jadi Andalan | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Shot</i> | Memperlihatkan dengan jelas gerak tubuh dan ekspresi Sandiaga Uno ketika mendatangi salah satu daerah perkampungan warga. |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |

| | | | |
|----|--------------------------|---|--|
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan antusias warga menyambut kedatangan Sandiaga Uno di daerahnya. |
| | Pergerakan Kamera | <i>Crash Track</i> | Memperlihatkan Sandiaga Uno dan pendukungnya yang berjalan menuju tempat menyampaikan program kerja. |
| 3. | Deskripsi | <p>Pada kunjungan Sandiaga Uno ke salah satu daerah di Jakarta waktu itu, redaksi <i>Indonesia Malam</i> menggambarkan ukuran gambar dengan <i>medium shot</i> bermaksud ingin menunjukkan ekspresi wajah Sandiaga Uno yang murah senyum dan bersahaja terhadap yang mengajak bersalaman. Selain <i>camera angle</i> dengan model <i>eye level</i>, kesan bersahaja Sandiaga Uno terhadap pendukungnya dipertegas dengan pergerakan kamera <i>crash track</i>, dimana redaksi <i>Indonesia Malam</i> ingin membuktikan bahwa Sandiaga Uno adalah pribadi yang murah senyum dan bersahaja kepada siapapun.</p> | |



Gambar 6. Sejumlah Ibu- ibu yang Terlihat Mengajak Sandiaga Uno Berfoto *Selfie*
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 9 April 2017, TC=35:36-35:40)

Tabel 20. Deskripsi Gambar Sejumlah Ibu- ibu yang Terlihat Mengajak Sandiaga Uno Berfoto *Selfie*

| | | | |
|---|----------------------------------|---|--|
| 1 | Judul Berita | Jelang Debat, Program Oke Oce Sandiaga Uno Jadi Andalan | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Middle Close Up</i> | Memperlihatkan dengan jelas gerak tubuh dan ekspresi |

| | | | |
|-----------|--------------------------|--|---|
| | | | Sandiaga Uno ketika diajak berfoto <i>selfie</i> oleh sejumlah ibu-ibu warga kampung setempat. |
| | Camera Angle | <i>High Angle</i> | Subyek yang tertekan atau merendahkan |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Terlihat sejumlah ibu-ibu warga setempat yang mengajak Sandiaga Uno berfoto <i>selfie</i> , kemudian disambut dengan baik Sandiaga Uno ajakan tersebut. |
| | Pergerakan Kamera | <i>Crash Track</i> | Terlihat pergerakan kamera yang mengikuti Sandiaga Uno dan pendukungnya yang berjalan menuju tempat memaparkan program kerja. |
| 3. | Deskripsi | <p>Pada kunjungan Sandiaga Uno ke salah satu daerah di Jakarta waktu itu, redaksi <i>Indonesia Malam</i> menggambarkan ukuran gambar dengan <i>Middle Close Up</i> bermaksud ingin menunjukkan ekspresi wajah Sandiaga Uno yang murah senyum ketika diajak berfoto <i>selfie</i> oleh sejumlah ibu-ibu warga kampung setempat. <i>Camera angle</i> dengan model <i>high angle</i>, yang sebenarnya mengesankan bahwa subyek tertekan namun di sini dengan cara pengambilan gambar dengan sudut seperti ini Redaksi <i>Indonesia Malam</i> justru menunjukkan antusias warga yang tinggi saat menyambut Sandiaga Uno. Pergerakan kamera <i>crash track</i>, dimana redaksi <i>Indonesia Malam</i> ingin membuktikan bahwa Sandiaga Uno adalah pribadi yang murah senyum dan bersahaja kepada siapapun dengan mengikuti pergerakannya menuju tempat memaparkan program-programnya.</p> | |



Gambar 7. Kader PKS yang Menghadiri Acara Konsolidasi
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 14 April 2017, TC=33:42-33:45)

Tabel 21. Deskripsi Gambar Kader PKS yang Menghadiri Acara Konsolidasi

| | | | |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1 | Judul Berita | Anies menghadiri konsolidasi yang diadakan oleh PKS | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Long Shot</i> | Memperlihatkan kepadatan peserta yang menghadiri konsolidasi yang diselenggarakan oleh PKS |
| | <i>Camera Angle</i> | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan banyaknya kader dari PKS yang menghadiri acara koalisi. |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Sejumlah kader PKS dan berbagai macam dari partai berbasis Islam yang mendukung pasangan Anies-Sandiaga Uno menghadiri konsolidasi yang diselenggarakan PKS. Ukuran gambar <i>long shot</i> yang dipilih redaksi <i>Indonesia Malam</i> seolah ingin memperlihatkan banyaknya jumlah peserta yang menghadiri konsolidasi tersebut. Penambahan kalimat "dihadiri oleh berbagai partai berbasis islam" juga digunakan untuk mengesankan bahwa pasangan Anies-Sandiaga Uno didukung banyak partai Islam. Kita ketahui bersama bahwa Indonesia terutama Jakarta yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Hal tersebut menjadi nilai tambah yang sangat penting bagi pasangan Anies-Sandiaga Uno dalam pencapaian suara, terlebih lawan politiknya (Basuki Tjahaja Purnama) | |

| | | |
|--|--|---|
| | | tersandung masalah penistaan agama Islam. |
|--|--|---|



Gambar 8. Anies Baswedan Memperhatikan Arahan yang disampaikan Ketua Fraksi PKS
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 14 April 2017, TC=33:54-33:59)

Tabel 22. Deskripsi Gambar Anies Baswedan Memperhatikan Arahan yang disampaikan Ketua Fraksi PKS

| | | | |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1 | Judul Berita | Peserta konsolidasi PKS yang dihadiri Anies Baswedan memperhatikan dengan seksama yang sedang dikatakan ketua fraksi PKS, Jazuli Juwaini | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Long Shot</i> | Memperlihatkan ekspresi dan sikap sejumlah peserta konsolidasi PKS beserta Anies Baswedan |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan fokusnya peserta dan Anies Baswedan akan apa yang tengah disampaikan Ketua Fraksi PKS, Jazuli Juwaini |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Anies Baswedan terlihat menghadiri konsolidasi yang diselenggarakan oleh PKS. Pengambilan gambar pada <i>scene</i> kali ini terlihat ukuran gambar <i>medium long shot</i> dimana terlihat ekspresi dan gerak tubuh Anies Baswedan yang terlihat berkonsentrasi memperhatikan seruan yang dilakukan ketua fraksi PKS kepada kader- kadernya, Jazuli | |

| | | |
|--|--|---|
| | | Juwaini. Hal ini mengesankan bahwa Anies Baswedan adalah pribadi yang menghargai dan peduli kepada siapapun yang hendak mengajaknya berbicara. Hal tersebut didukung dengan <i>camera angle eye level</i> yang menunjukkan bahwa Anies Baswedan dan kader- kader PKS beserta berbagai partai Islam lainnya merupakan pribadi rendah hati dan sederhana. |
|--|--|---|



Gambar 9. Ketua Fraksi PKS Memberikan Arahan Terhadap Kader- kadernya
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 14 April 2017, TC=34:01-34:02)

Tabel 23. Deskripsi Gambar Ketua Fraksi PKS Memberikan Arahan Terhadap Kader- kadernya

| | | | |
|---|----------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Berita | Ketua fraksi PKS, Jazuli Juwaini memberikan arahan kepada kader-kadernya agar tetap solid memenangkan pasangan Anies-Sandiaga Uno pada Pilkada DKI putaran II | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Very Long Shot</i> | Memperlihatkan suasana ketika Jazuli Juwaini memberi arahan kepada kader-kadernya di hadapan Anies Baswedan |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan fokusnya peserta dalam mendengar arahan dari Jazuli Juwaini |
| | Pergerakan Kamera | - | - |

| | | |
|----|------------------|--|
| 3. | Deskripsi | Pada gambar di atas redaksi <i>Indonesia Malam</i> ingin membangun opini kepada masyarakat dengan pengambilan gambar dengan ukuran <i>very long shot</i> dan tidak adanya pergerakan kamera , memperlihatkan disaat Jazuli Juwaini menyerukan kepada kader-kadernya untuk mendukung pasangan Anies-Sandiaga Uno terlihat peserta fokus memperhatikan. Hal yang mempertegas seruan dukungan oleh Jazuli Juwaini saat konsolidasi tersebut adalah penayangan gambar dirinya dengan ukuran gambar <i>middle close up</i> , dengan begitu terlihat jelas ekspresi wajahnya untuk semakin meyakinkan kader- kadernya. Selain daripada itu dari sebelah kiri dan belakang Jazuli Juwaini terlihat <i>slide</i> yang ada di <i>LCD projector</i> dan gambar Anies-Sandiaga Uno di <i>MMT</i> semakin membuat peserta fokus akan pembahasan pada acara tersebut. |
|----|------------------|--|

Perangkat Penalaran (*Reasoning Devices*) berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari teks yang merujuk pada gagasan tertentu. Sebuah gagasan tidak hanya berisi kata atau kalimat, gagasan juga selalu ditandai oleh dasar pembenaran tertentu, alasan tertentu, dan sebagainya.³⁷ Melalui perangkat penalaran, masyarakat akan menerima suatu pemberitaan menjadi tampak benar dan keabsahannya. Perangkat penalaran dibagi menjadi tiga yakni *Roots*, *Appeals to Principles*, dan *Consequences*.

Roots yang ditayangkan oleh Redaksi Indonesia Malam terhadap pasangan Anies-Sandiaga Uno adalah program-program yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno dirasa mampu mengatasi permasalahan di DKI Jakarta sehingga meyakinkan masyarakat untuk mendukungnya pada Pilkada DKI Jakarta putaran II. Analisis sebab akibat mengenai banyak pihak yang menaruh harapan dan dukungan kepada pasangan Anies-Sandiaga Uno bukan hanya karena sebagian warga menginginkan Gubernur baru, namun juga pasangan ini dirasa mampu

³⁷ Eriyanto. hlm. 265

menanggulangi kompleksitas masalah yang ada di DKI Jakarta dengan sejumlah program-program kerja yang ditawarkan.³⁸ Hal tersebut terlihat melalui kalimat yang disampaikan secara *voice over* sebagai berikut:

[VO/ 8 Maret 2017/ TC: 50:33 - 51:06]

*Hari kedua kampanye cagub cawagub DKI Jakarta putaran ke dua/ calon wakil gubernur nomor urut tiga/ Sandiaga Uno/ bertemu dengan pendukung Agus Silvi/ di kawasan Senayan/ Jakarta// pertemuan yang tertutup dari media ini mendiskusikan program kerja pasangan nomor urut tiga/ Anies Sandi/ jika nanti terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta// **para pendukung Agus Silvi yang tergabung dalam kelompok lugas/ menyampaikan harapan kepada Sandiaga/ khususnya terkait program oke oce/ yang diharapkan mampu mengakomodir seluruh pengusaha yang ada di Jakarta//***

Melalui narasi yang disampaikan redaksi *Indonesia Malam* secara *voice over* tersebut dapat diartikan pasangan Anies-Sandiaga Uno melalui program *oke oce* menjadi hal yang ditunggu-tunggu bagi sejumlah pengusaha sehingga mampu menjadi harapan baru. Penggunaan kalimat diharapkan mampu mengakomodir juga dapat diartikan bahwa program *oke oce* mampu mengatasi segala permasalahan bidang ekonomi di DKI Jakarta.

Appeals to Principles yang ditayangkan redaksi *Indonesia Malam* adalah meyakinkan masyarakat, dalam hal ini penonton berita televisi, untuk mempercayai dan ikut mendukung pasangan Anies-Sandiaga Uno melalui program-programnya. Hal tersebut disampaikan Sandiaga Uno pada tanggal 9 April 2017:

³⁸ Muchlisa Choiriah. *Sandiaga Uno: 2017 DKI Jakarta butuh gubernur baru*. <https://www.merdeka.com/politik/sandiaga-uno-2017-dki-jakarta-butuh-gubernur-baru.html>. diakses tanggal 13 Oktober 2017 pukul 02. 01 WIB

[Sandiaga Uno/ 9 April 2017/ TC: 35:58 - 36:34]

*Akan kembali melihat beberapa topik seperti bonus demografi/ terus juga berkaitan sama oke oce/ ada juga masalah yang berkaitan dengan perkembangan Jakarta ke depan/ **banyak yang sudah tersentuh di debat satu dua tiga/ yang resmi/ maupun debat sebelumnya/** kita pastikan akan sangat menarik// terus ada juga debat kalo ngga salah hari Sabtu/ di salah satu tv swasta/ kita hadir juga bersama dengan pak Basuki// tadi di detik kita harapkan ada sebuah interaksi/ ternyata beda hari/ tapi kami sangat/ selama situasinya itu dibuat sesejuk mungkin//*

Perangkat penalaran yang terakhir adalah *Consequences*. konsekuensi atau efek yang diperoleh dari bingkai adalah bertambahnya dukungan atas program-program andalan yang ditawarkan pasangan Anies-Sandiaga Uno, sehingga layak menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2017-2022.

B. Pembingkai Gambar Berita Basuki-Djarot pada Program Acara *Indonesia Malam* di TVRI

Pemberitaan seputar masa kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017 mengenai pasangan Basuki-Djarot dikemas berbeda dibandingkan dengan pasangan Anies-Sandiaga Uno oleh redaksi *Indonesia Malam* di TVRI. Redaksi *Indonesia Malam* terkesan tidak berpihak dengan pasangan Basuki-Djarot, hal tersebut terlihat meski tidak secara jelas. Banyak yang menganggap bahwa pemerintahan waktu itu berpihak pada Basuki Tjahaja Purnama dalam kasus penistaan Agama Islam.³⁹ Diketahui bahwa pemerintahan pusat periode 2014-2019 dipimpin Presiden Joko Widodo yang memiliki kedekatan dengan Basuki Tjahaja Purnama. Hal

³⁹ Bunaiya Fauzi Arubone. *Romo Syafii: Makin Jelas Polisi dan Presiden Berpihak Untuk Basuki*. <http://politik.rmol.co/read/2017/04/07/286806/Romo-Syafii:-Makin-Jelas-Polisi-dan-Presiden-Berpihak-Untuk-Ahok>. diakses tanggal 13 Oktober 2017 pukul 03. 01 WIB

tersebut seharusnya membuat TVRI yang juga merupakan bagian dari perangkat pemerintahan berpihak dengan apa yang dilakukan pemerintah, namun TVRI melakukan hal yang berlawanan dan seolah-olah berani menentukan sikap berbeda.

Berikut merupakan hasil analisis pembingkaian Gamson dan Modigliani mengenai pemberitaan pasangan Basuki-Djarot dalam program acara *Indonesia Malam*:

Tabel 24. Analisis Pembingkaian Berita Basuki-Djarot Tanggal 8 Maret 2017

| Core Frame Basuki mengaku mendapatkan dukungan dari Presiden Afrika Selatan | |
|---|---|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkaian) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Tepukan Presiden Afrika Selatan dianggap sebagai sebuah dukungan | Roots Tepukan yang diberikan Presiden Jacob Zouma dianggap sebagai sebuah dukungan sehingga merasa terlalu percaya diri |
| Segala hal diinginkan menjadi moderat termasuk dalam berpolitik | Appeals To Principle Anggapan Basuki mendapatkan dukungan dari Presiden Afrika Selatan |
| Exemplar Tepukan dari Presiden Afrika Selatan dianggap sebagai sebuah bentuk dukungan | Consequences - |
| Depiction - | |
| Visual Images Perbincangan dengan Megawati dan Presiden Afrika Selatan | |

Tabel 25. Analisis Pembingkaian Berita Basuki-Djarot Tanggal 9 April 2017

| Core Frame Upaya mencari dukungan relawan Basuki-Djarot dengan Bakti Sosial | |
|---|---|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkaian) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Bakti Sosial dilaksanakan untuk memaparkan suara Basuki-Djarot di Jakarta Selatan | Roots Kalahnya perolehan suara di Jakarta Selatan prioritas kampanye dilakukan disana |
| Catchphrases | Appeals To Principle |

| | |
|---|---|
| Kinerja Pemda DKI Jakarta yang baik di bawah kepemimpinan Basuki-Djarot | Upaya meningkatkan dukungan suara di daerah Jakarta Selatan |
| Exemplar Relawan Basuki-Djarot memaparkan kinerja Pemda saat dipimpin Basuki-Djarot | Consequences - |
| Depiction Mendulang suara | |
| Visual Images Suasana Bakti Sosial | |

Tabel 26. Analisis Pembingkai Berita Basuki-Djarot Tanggal 14 April 2017

| Core Frame Deklarasi dukungan Forum Betawi Rempuk untuk Basuki Djarot | |
|--|--|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkai) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Deklarasi dukungan FBR erupakan upaya untuk mendulang suara di Jakarta Selatan | Roots - |
| Catchphrases Dukungan ditunjukan untuk kepentingan masyarakat | Appeals To Principle Deklarasi dukungan merupakan bentuk penambahan dukungan |
| Exemplar Dukungan merupakan bentuk keadilan sosial tanpa adanya diskriminasi | Consequences - |
| Depiction - | |
| Visual Images Suasana deklarasi dukungan | |

Ketiga tabel tersebut menunjukkan analisis pembingkai mengenai berita pasangan Basuki-Djarot tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017 menggunakan analisis pembingkai model Gamson dan Modigliani. Ketiga tabel diatas akan dilihat dan dikomparasikan satu sama lain, lalu akan disimpulkan dalam kalimat baru atau dipilih kalimat yang mewakili pembingkai berita secara menyeluruh ketika memberitakan pasangan Basuki-Djarot saat Pilkada DKI Jakarta. Berikut merupakan tabel perbandingan terhadap analisis

pembingkaian berita pasangan Basuki-Djarot tanggal 8 Maret 2017, 9 April 2017 dan 14 April 2017 oleh program acara *Indonesia Malam* :

Tabel 27. Perbandingan *Core Frame* Berita Pasangan Basuki-Djarot

| No. | Tanggal | <i>Core Frame</i> | Kesimpulan |
|-----|---------------|--|---|
| 1 | 8 Maret 2017 | Basuki mengaku mendapatkan dukungan dari Presiden Afrika Selatan | Pasangan Basuki-Djarot bekerja keras dalam Pilkada DKI Jakarta putaran II |
| 2 | 9 April 2017 | Upaya mencari dukungan relawan Basuki-Djarot dengan Bakti Sosial | |
| 3 | 14 April 2017 | Deklarasi dukungan Forum Betawi Rempuk untuk Basuki Djarot | |

Tabel 28. Perbandingan Perangkat Pembingkaian Berita Pasangan Basuki-Djarot

| | | Perangkat Pembingkaian | | | | |
|-----|--------------|---|---|--|------------------|--|
| No. | Tanggal | <i>Methaphors</i> | <i>Catchphrases</i> | <i>Exemplars</i> | <i>Depiction</i> | <i>Visual Images</i> |
| 1 | 8 Maret 2017 | Tepukan Presiden Afrika Selatan dianggap sebagai sebuah dukungan | Segala hal diinginkan menjadi moderat termasuk dalam berpolitik | Tepukan dari Presiden Afrika Selatan dianggap sebagai sebuah bentuk dukungan | - | Perbincangan dengan Megawati dan Presiden Afrika Selatan |
| 2 | 9 April 2017 | Bakti Sosial dilaksanakan untuk memaparkan suara Basuki-Djarot di Jakarta Selatan | Bakti sosial akan terus dilaksanakan meskipun Pilkada telah selesai dan diperuntukkan siapa | Relawan Basuki-Djarot memaparkan kinerja Pemda saat dipimpin Basuki-Djarot | - | Suasana Bakti Sosial |

| | | | | | | |
|------------|---------------|--|---|---|-----------------|---|
| | | | saja | | | |
| 3 | 14 April 2017 | Deklarasi dukungan FBR merupakan upaya untuk mendulang suara di Jakrta Selatan | Dukungan ditunjukan untuk kepentingan masyarakat | Dukungan merupakan bentuk keadilan sosial tanpa adanya diskriminasi | Mendulang suara | Suasana deklarasi dukungan |
| Kesimpulan | | Pasangan Basuki-Djarot bekerja keras mendulang suara di daerah Jakarta Selatan | Bakti sosial akan terus dilaksanakan meskipun Pilkada telah selesai dan diperuntukk an siapa saja | Ambisi yang dilakukan relawan Basuki-Djarot memperkenalkan kinerja Pemda DKI Jakarta yang dirasa cukup baik saat dipimpin Basuki-Djarot | Mendulang suara | Suasana pasangan Basuki-Djarot bekerja keras dalam Pilkada DKI Jakarta putaran II |

Tabel 29. Perbandingan Perangkat Penalaran Berita Pasangan Basuki-Djarot

| | | Perangkat Penalaran | | |
|------------|---------------|---|---|------------------------------|
| No. | Tanggal | Roots | Appeals to Principle | Consequences |
| 1 | 8 Maret 2017 | Tepukan yang diberikan Presiden Jacob Zouma dianggap sebagai sebuah dukungan sehingga merasa terlalu percaya diri | Anggapan Basuki mendapatkan dukungan dari Presiden Afrika Selatan | - |
| 2 | 9 April 2017 | Kalahnya perolehan suara di Jakarta Selatan prioritas kampanye dilakukan disana | Upaya meningkatkan dukungan suara di daerah Jakarta Selatan | - |
| 3 | 14 April 2017 | - | Deklarasi dukungan merupakan bentuk penambahan dukungan | - |
| Kesimpulan | | Kekalahan perolehan suara pada putaran | Upaya yang dilakukan pasangan Basuki-Djarot | Citra pasangan Basuki-Djarot |

| | | | |
|--|--|-------------------------------|--|
| | pertama di Jakarta Selatan membuat kampanye diprioritaskan di sana | untuk menambah dukungan suara | memburuk karena terkesan terlalu membanggakan diri saat menjadi Kepala Daerah. |
|--|--|-------------------------------|--|

Hasil komparasi yang dituliskan dalam tabel tersebut, dapat dilihat kesimpulan dari *Core Frame*, perangkat pembingkaian dan perangkat penalaran berita mengenai pasangan Anies-Sandiaga Uno yang ditayangkan program acara *Indonesia Malam*. Hasil kesimpulan dari ketiga tabel di atas kemudian akan dimasukkan ke dalam tabel pembingkaian model Gamson dan Modigliani. Berikut merupakan tabel hasil analisis pembingkaian model Gamson dan Modigliani terhadap pasangan Basuki-Djarot yang disiarkan *Indonesia Malam* di TVRI:

Tabel 30. Analisis Pembingkaian Kesuluruhan Berita Basuki-Djarot

| Core Frame Pasangan Basuki-Djarot bekerja keras dalam Pilkada DKI Jakarta putaran II | |
|--|--|
| Framing Devices (Perangkat Pembingkaian) | Reasoning Device (Perangkat Penalaran) |
| Metaphors Pasangan Basuki-Djarot bekerja keras mendulang suara di daerah Jakarta Selatan | Roots Kekalahan perolehan suara pada putaran pertama di Jakarta Selatan membuat kampanye diprioritaskan di sana |
| Catchphrases Bakti sosial akan terus dilaksanakan meskipun Pilkada telah selesai dan diperuntukkan siapa saja | Appeals To Principle Upaya yang dilakukan pasangan Basuki-Djarot untuk menambah dukungan suara |
| Exemplar Ambisi yang dilakukan relawan Basuki-Djarot memperkenalkan kinerja Pemda DKI Jakarta yang dirasa cukup baik saat dipimpin Basuki-Djarot | Consequences Citra pasangan Basuki-Djarot memburuk karena terkesan terlalu membanggakan diri saat menjadi Kepala Daerah. |
| Depiction Mendulang suara | |
| Visual Images Suasana pasangan Basuki-Djarot bekerja keras dalam Pilkada DKI Jakarta putaran II | |

Core Frame (bingkai inti) pemberitaan pasangan Basuki-Djarot oleh program acara *Indonesia Malam* adalah Pasangan Basuki-Djarot bekerja keras dalam Pilkada DKI Jakarta putaran II. Pada masa kampanye Pilkada DKI Jakarta putaran II pasangan Basuki-Djarot banyak melakukan upaya yang bertujuan untuk menambah dukungan dan perolehan suara di Jakarta Selatan. Hal tersebut dilakukan pasangan Basuki-Djarot dan tim pemenangannya dilakukan karena pada putaran pertama pasangan Basuki-Djarot kalah perolehan suara dari pasangan Basuki-Djarot dan menempati posisi kedua di daerah Jakarta Selatan. Redaksi program acara *Indonesia Malam* TVRI terkesan berpihak dengan memperlihatkan kerja keras yang dilakukan pasangan Basuki-Djarot dan relawan pendukungnya dalam menambah perolehan suara di Jakarta Selatan.

Tayangan tanggal 8 Maret 2017, judul berita *Basuki Mendapatkan Restu dari Presiden Zouma*, dalam tayangan tersebut diberitakan bagaimana Basuki mengaku bahwa mendapatkan restu dari Presiden Afrika Selatan, padahal tidak ada satupun gambar ataupun pernyataan yang mendukung judul tersebut. Tanggal 9 April 2017, judul berita *Relawan Badja Gelar Pengobatan Gratis*, dalam tayangan tersebut diberitakan mengenai upaya yang dilakukan sejumlah relawan Basuki-Djarot memperkenalkan program-program Pemda yang telah berhasil dilakukan saat kepemimpinan Basuki-Djarot. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan suara Basuki-Djarot di daerah Jakarta Selatan. Terakhir pada tayangan tanggal 14 April 2017, judul berita *Deklarasi Dukungan Basuki-Djarot*, dalam tayangan tersebut redaksi program acara *Indonesia Malam* TVRI

memberitakan kehadiran Djarot dalam deklarasi dukungan yang ditujukan padanya dan Basuki oleh Forum Betawi Rempuk.

Perangkat pembingkai *Metaphors* yang terdapat pada tayangan program acara *Indonesia Malam*, menekankan bahwa pasangan Basuki-Djarot bekerja keras dalam meningkatkan perolehan suara dalam Pilkada DKI Jakarta putaran II di daerah Jakarta Selatan. Kalimat yang sesuai dengan bahasan, disampaikan secara *voice over* sebagai berikut:

[VO/ 14 April 2017/ TC: 35:49 - 36:03]

*calon wakil gubernur Jakarta nomor urut dua/ Djarot Saiful Hidayat/ menghadiri deklarasi dukungan/ dari ormas Forum Betawi Rempuk atau FBR// **dukungan ini diharapkan/ dapat mendulang suara pasangan Basuki- Djarot/ di wilayah Jakarta Selatan//***

Catcphtases berita pasangan Basuki-Djarot pada tayangan *Indonesia Malam* di TVRI adalah tetap akan dilaksanakannya bakti sosial meskipun Pilkada DKI Jakarta berakhir, bakti sosial juga tidak hanya diperuntukkan pemilih Basuki-Djarot saja. Redaksi *Indonesia Malam* mengesankan bahwa pasangan Basuki-Djarot mengumbar janji tetap melakukan bakti meskipun Pilkada telah berakhir. Berikut merupakan kalimat yang membritakan pasangan Basuki-Djarot dan relawan pendukungnya tetap akan melakukan bakti sosial meskipun Pilkada telah berakhir secara *voice*:

[VO 9 April 2017/ TC: 34:05 - 34:28]

Bakti sosial yang diadakan oleh relawan Basuki-Djarot/ diantaranya pengobatan gratis dan pemberian sembako// rencananya program ini akan terus ada/ meskipun pilkada ini berakhir// meskipun relawan Djarot yang memberikan bantuan/ semua warga Jakarta Selatan dapat mengikuti bakti sosial/ tidak memperdulikan mendukung siapa pada pilkada putaran kedua nanti//

Exemplar atau yang dimaksud mengaitkan bingkai dengan contoh yang memperjelas pembingkai. Pernyataan tersebut disampaikan salah satu Relawan Basuki-Djarot ketika melakukan kegiatan bakti sosial, dimana di dalamnya juga memaparkan pada masyarakat Jakarta Selatan tentang capaian kerja Pemda DKI Jakarta ketika dipimpin Basuki-Djarot. Redaksi *Indonesia Malam* ingin menunjukkan bahwa pasangan Basuki-Djarot dan relawan pendukungnya terlihat bekerja keras dalam mencari sebuah dukungan meskipun memiliki capaian yang baik ketika memimpin DKI Jakarta. Berikut pernyataan relawan Basuki-Djarot:

[Melian Alaydroes / 9 April 2017/ TC: 34:28 - 34:49]

Kita berusaha memperkenalkan apa sih sebenarnya yang telah diperbuat oleh pemda/ terutama Jakarta Selatan/ daerah saya terutama// daerah saya itu tadinya banjir/ sekarang itu sudah nggak banjir/ bersih/ jalanannya rapi/ bahkan warga daerah sini itu sebenarnya/ banyak sekali menikmati hasil dari kerjanya pemerintah daerah//

Pernyataan dari Melian Alaydroes tersebut memperjelas dari *voice over* yang dinyatakan redaksi *Indonesia Malam* mengenai ambisi pasangan Basuki-Djarot dan relawan pendukungnya mengenalkan capaian kerja Pemda DKI Jakarta untuk meningkatkan suara di Jakarta Selatan, berikut pernyataannya:

[VO 9 April 2017/ TC: 34:05 - 34:28]

Bakti sosial yang diadakan oleh relawan Basuki-Djarot/ diantaranya pengobatan gratis dan pemberian sembako// rencananya program ini akan terus ada/ meskipun pilkada ini berakhir// meskipun relawan Djarot yang memberikan bantuan/ semua warga Jakarta Selatan dapat mengikuti bakti sosial/ tidak memperdulikan mendukung siapa pada pilkada putaran kedua nanti//

Pembahasan yang termasuk *Depiction* adalah pasangan Basuki-Djarot mampu melakukan upaya peningkatan jumlah dukungan suara di Jakarta Selatan yang pada putaran sebelumnya kalah dari pasangan Anies-Sandiaga Uno, oleh sebab itu dukungan dari FBR dirasa sangat berarti untuk bisa meningkatkan suara di Jakarta Selatan. Redaksi *Indonesia Malam* menyampaikan hal tersebut secara *voice over* sebagai berikut:

[VO/ 9 April 2017/ TC: 35:14 - 35:24]

*calon wakil gubernur Jakarta nomor urut dua/ Djarot Saiful Hidayat/ menghadiri deklarasi dukungan/ dari ormas Forum Betawi Rembug atau FBR// **dukungan ini diharapkan/ dapat mendulang suara pasangan Basuki- Djarot/ di wilayah Jakarta Selatan//***

Perangkat pembingkai yang terakhir adalah *visual images*. Gambar yang diambil kamerawan kemudian ditayangkan kepada penonton, mampu memperjelas bahwa besarnya usaha yang dilakukan pasangan Basuki-Djarot dalam meningkatkan perolehan suaranya di daerah Jakarta Selatan. Adanya video bakti sosial, deklarasi dukungan oleh FBR, hingga menamani Megawati Soekarnoputri bertemu dengan Presiden Afrika Selatan ditayangkan oleh redaksi *Indonesia Malam* untuk, memperlihatkan besarnya usaha yang dilakukan Basuki-

Djarot dalam meningkatkan perolehan suara dari berbagai macam kalangan .

Berikut merupakan Analisis gambar pasangan Basuki-Djarot:



Gambar 10. Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 8 Maret 2017, TC=52:32-52:35)

Tabel 31. Deskripsi Gambar Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot

| | | | |
|----|----------------------------------|--|---|
| 1 | Judul Berita | Basuki Mendapatkan Restu dari Presiden Zouma | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Long Shot</i> | Memperlihatkan suasana ketika Jacob Zouma, Megawati dan Basuki Tjahaja Purnama menemui awak media sebelum acara pertemuan. |
| | Camera Angle | <i>Eye level</i> | Kesejajaran dan Kesetaraan |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan Jacob Zouma yang sedang berbincang-bincang dengan Megawati Soekarnoputri sembari melambaikan tangan yang di sebelahny ada Basuki Tjahaja Purnama |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Pada gambar ini redaksi <i>Indonesia Malam</i> memilih ukuran gambar <i>Medium Long Shot</i> dan <i>camera angle</i> | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p><i>eye level</i> menunjukkan jarak posisi antara Jacob Zouma dengan Basuki Tjahaja Purnama yang terhalang Megawati Soekarnoputri padahal judul dari berita tersebut adalah Basuki Mendapatkan Restu dari Presiden Zouma. Terkesan tidak ada kesinambungan judul dengan gambar dan isi berita, pasalnya gambar menunjukkan adanya pembatas jarak antara Basuki dan Zouma sedangkan inti judul adalah adanya restu dari Zouma untuk Basuki padahal isi berita Basuki yang menemani Megawati yang menjamu kehadiran Zouma.</p> |
|--|--|--|



Gambar 11. Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 8 Maret 2017, TC=52:32-52:35)

Tabel 32. Deskripsi Gambar Pertemuan antara Megawati dan Jacob Zouma yang didampingi Basuki-Djarot

| | | | |
|---|----------------------------------|--|---|
| 1 | Judul Berita | Basuki Mendapatkan Restu dari Presiden Zouma | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Long Shot</i> | Memperlihatkan suasana pertemuan yang dihadiri Megawati Soekarnoputri, Jacob Zouma, Basuki Tjahaja Purnama, Djarot Saefullah Hidayat dan yang lain. |
| | Camera Angle | <i>High Angle</i> | Mengecilkan posisi Basuki-Djarot saat menemani Megawati |

| | | | |
|-----------|--------------------------|---|--|
| | | | Soekarnoputri saat bertemu dengan Jacob Zouma |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan Basuki-Djarot yang mendampingi Megawati Soekarnoputri dalam menjamu Jacob Zouma |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Redaksi <i>Indonesia Malam</i> memilih berita ini untuk ditayangkan dengan judul Basuki mendapatkan restu dari Presiden Zouma, namun pengambilan gambar dengan ukuran <i>long shot</i> dan sudut pengambilan gambar <i>high angle</i> tidak mengesankan kedekatan antara Basuki (Basuki Tjahaja Purnama) dengan orang yang dikatakan memberinya restu, Jacob Zouma. Basuki terkesan dikecilkan dalam gambar tersebut, selain daripada itu pada gambar tersebut terlihat bahwa fokus perbincangan orang yang ada pada ruangan itu tidak ke Basuki namun lebih ke Megawati. Pada berita ini terkesan jika Basuki-Djarot terlalu berambisi mencari dukungan dari berbagai pihak, pasalnya tidak ada gambar maupun pernyataan pasti dari Jacob Zouma yang memberikan restu atau dukungan ke Basuki. | |



Gambar 12. Suasana Bakti Sosial yang diselenggarakan Relawan Basuki-Djarot
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 9 April 2017, TC=34:07-34:10)

Tabel 33. Deskripsi Gambar Suasana Bakti Sosial yang diselenggarakan Relawan Basuki-Djarot

| | | | |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1 | Judul Berita | Relawan BADJA Gelar Pengobatan Gratis | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Long Shot</i> | Memperlihatkan suasana bakti sosial yang diselenggarakan relawan Basuki-Djarot |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan sejumlah warga daerah Cilandak Jakarta Selatan yang mengantre untuk mengikuti bakti sosial. |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Lokasi bakti sosial yang diadakan oleh relawa Basuki-Djarot di daerah Jakarta Selatan tidak terlihat ramai. Hanya beberapa orang yang menghadiri bakti sosial yang membagikan sembako dan pengobatan gratis tersebut. Hal ini dilakukan oleh relawan Basuki-Djarot lantaran perolehan suara yang didapat di daerah Jakarta Selatan kalah. Redaksi <i>Indonesia Malam</i> menggunakan ukuran gambar <i>medium long shot</i> seakan ingin memunculkan opini pada publik jumlah detail kehadiran warga dan tidak banyaknya antusias warga pada acara tersebut. | |



Gambar 13. Djarot Menyampaikan Apresiasi dalam Acara Deklarasi Dukungan Forum Betawi Rempuk
(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 14 April 2017, TC=36:11-36:12)

Tabel 34. Deskripsi Gambar Djarot Menyampaikan Apresiasi dalam Acara Deklarasi Dukungan Forum Betawi Rempuk

| | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Berita | Deklarasi Dukungan Basuki-Djarot | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Close Up</i> | Memperlihatkan wajah Djarot dan ekspresi saat menyampaikan kata-kata. |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Trianggulasi</i> | Memfokuskan mata penonton hanya untuk melihat ekspresi Djarot. |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Kalahnya perolehan suara yang didapat pasangan Basuki-Djarot di daerah Jakarta Selatan pada Pilkada DKI Jakarta putaran pertama, membuat kampanye di daerah Jakarta Selatan menjadi prioritas. Redaksi <i>Indonesia Malam</i> pada gambar ini ingin menunjukkan kepada masyarakat dengan bahwa dukungan yang diraih dari FBR berpengaruh besar akan lemahnya suara pasangan Basuki-Djarot di Jakarta Selatan. Ukuran gambar <i>medium close up</i> memperlihatkan ekspresi Djarot yang terlihat sangat berterima kasih akan dukungan FBR tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan komposisi <i>trianggulasi</i> dan tidak adanya pergerakan kamera, seolah-olah redaksi <i>Indonesia Malam</i> ingin mempertegas ekspresi Djarot tersebut. | |

| | | |
|--|--|--|
| | | Pengambilan gambar Djarot juga dengan pencahayaan yang kurang baik (<i>backlight</i>) ketika mengucapkan terimakasih pada FBR, sehingga mengesankan hal yang suram pada diri Djarot. |
|--|--|--|



Gambar 14. Djarot Menyampaikan Apresiasi di depan Peserta Deklarasi Dukungan FBR (Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 14 April 2017, TC=36:14-36:18)

Tabel 35. Deskripsi Gambar Djarot Menyampaikan Apresiasi di depan Peserta Deklarasi Dukungan FBR

| | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Berita | Deklarasi Dukungan Basuki-Djarot | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Medium Long Shot</i> | Memperlihatkan suasana deklarasi oleh FBR yang dihadiri Djarot |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan sejumlah peserta deklarasi FBR saat Djarot berbicara |
| | Pergerakan Kamera | - | |
| 3. | Deskripsi | Pada saat menghadiri deklarasi dukungan yang dilakukan FBR, Djarot menegaskan bahwa jika dirinya dan Basuki terpilih, kemenangan yang diraih demi seluruh rakyat Jakarta dan tidak akan ada namanya deskriminasi. Pernyataan tersebut seakan menegaskan bahwa isu yang tersebar di masyarakat mengenai pasangannya yang menistakan agama islam tidaklah | |

| | | |
|--|--|---|
| | | benar. Pengambilan gambar <i>medium long shot</i> memperlihatkan Djarot yang seolah sangat berterimakasih atas dukungan dari FBR. Redaksi <i>Indonesia Malam</i> seakan- akan memberitakan kesan yang kurang baik untuk Basuki-Djarot karena terkesan sangat membutuhkan tambahan suara dari FBR. |
|--|--|---|



Gambar 15. Suasana Peserta Deklarasi Dukungan Ketika Djarot Menyampaikan Apresiasi

(Sumber: tayangan *Indonesia Malam*, 14 April 2017, TC=36:19-36:23)

Tabel 36. Deskripsi Gambar Suasana Peserta Deklarasi Dukungan Ketika Djarot Menyampaikan Apresiasi

| | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Berita | Deklarasi Dukungan Basuki-Djarot | |
| 2 | Teknik Pengambilan Gambar | Jenis | Deskripsi |
| | Ukuran Gambar | <i>Middle Close Up</i> | Memperlihatkan ekspresi dan sikap peserta pada saat mendengarkan Djarot berbicara diatas panggung. |
| | Camera Angle | <i>Eye Level</i> | Kesetaraan dan kesejajaran |
| | Komposisi | <i>Object in Frame (group shot)</i> | Memperlihatkan salah seorang peserta deklarasi yang terkesan tidak memperhatikan ketika Djarot berbicara. |
| | Pergerakan Kamera | - | - |
| 3. | Deskripsi | Deklarasi yang dilakukan FBR untuk Basuki-Djarot seakan- akan menjadi amunisi tambahan untuk perolehan suaranya di Jakarta Selatan. Pengambilan | |

| | | |
|--|--|---|
| | | gambar <i>middle close up</i> dan komposisi <i>object in frame</i> (<i>group shot</i>) pada gambar di atas seakan- akan redaksi Indonesia Malam ingin memberitahukan pada masyarakat bahwa, saat deklarasi tersebut tidak semua peserta antusias terhadap acara tersebut dan fokus akan apa yang dikatakan oleh Djarot. |
|--|--|---|

Analisis *Roots* yang ditayangkan oleh Redaksi Indonesia Malam terhadap pasangan Basuki-Djarot adalah Kekalahan perolehan suara pada putaran pertama di Jakarta Selatan membuat kampanye diprioritaskan di sana. Analisis sebab akibat mengenai pemrioritasan kampanye yang dilakukan di daerah Jakarta Selatan disebabkan karena pada Pilkada putaran pertama perolehan suara Basuki-Djarot di daerah Jakarta Selatan hanya mencapai 38,7%.⁴⁰ Hal tersebut terlihat melalui pernyataan salah dari satu relawan Basuki-Djarot yaitu Melian Alaydroes berikut:

[Melian Alaydroes / 9 April 2017/ TC: 34:28 - 34:49]

Kita berusaha memperkenalkan apa sih sebenarnya yang telah diperbuat oleh pemda/ terutama Jakarta Selatan/ daerah saya terutama// daerah saya itu tadinya banjir/ sekarang itu sudah nggak banjir/ bersih/ jalanannya rapi/ bahkan warga daerah sini itu sebenarnya/ banyak sekali menikmati hasil dari kerjanya pemerintah daerah//

Melalui pernyataan yang disampaikan Melian Alaydroes tersebut daerah Jakarta Selatan masih kurang mengetahui capaian kerja yang dilakukan Pemda DKI Jakarta ketika Basuki-Djarot memimpin.

Appeals to Principles yang ditayangkan redaksi *Indonesia Malam* adalah usaha yang dilakukan pasangan Basuki-Djarot untuk menambah dukungan suara. Hal tersebut disampaikan Basuki pada tanggal 8 Maret 2017:

⁴⁰ https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t1/dki_jakarta diakses tanggal 11 September 2017 pukul 21:00 WIB

[Basuki/ 8 Maret 2017/ TC: 52:47 - 53:02]

Jadi memang pengen/ dunia ini lebih moderat dalam hal berpolitik juga/ dia sampaikan/ menarik/ya tadi kayaknya dia berkati saya dngan tepok.. tepok.. hehehe ha ha ha/ udah gitu aja/ terimakasih//

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Basuki terlalu percaya diri dengan menganggap sebuah tepukan di pundak yang dilakukan Presiden Afrika Selatan sebagai bentuk ungkapan restu. Hal lain juga diungkapkan secara *voice over* oleh redaksi *Indonesia Malam*:

[VO 9 April 2017/ TC: 34:05 - 34:28]

Bakti sosial yang diadakan oleh relawan Basuki-Djarot/ diantaranya pengobatan gratis dan pemberian sembako// rencananya program ini akan terus ada/ meskipun pilkada ini berakhir// meskipun relawan Djarot yang memberikan bantuan/ semua warga Jakarta Selatan dapat mengikuti bakti sosial/ tidak memperdulikan mendukung siapa pada pilkada putaran kedua nanti//

Pernyataan tersebut seakan mengesankan bahwa perolehan suara di daerah Jakarta Selatan sangat minim sehingga harus ada pendekatan khusus yang dilakukan pasangan Basuki-Djarot untuk dapat meningkatkan perolehan suara.

Perangkat penalaran yang terakhir adalah *Consequences*, konsekuensi atau efek yang diperoleh dari bingkai adalah citra pasangan Basuki-Djarot memburuk karena terkesan terlalu membanggakan diri saat menjadi Kepala Daerah. Hal tersebut terbukti dengan menurunnya persentase perolehan suara Basuki-Djarot di DKI Jakarta terlebih di daerah Jakarta Selatan, yang sebelumnya sebesar 38,7% menjadi 37,9%.⁴¹

⁴¹ https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t1/dki_jakarta diakses tanggal 11 September 2017 pukul 21:30 WIB

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Pembingkaian Gambar Berita Seputar Pilkada DKI Jakarta Putaran II 2017 di TVRI" ini telah membedah pengambilan gambar yang meliputi ukuran gambar, *camera angle*, komposisi dan pergerakan kamera. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis yg telah dilakukan dengan menggunakan teori Gamson dan Modigliani adalah adanya kesan ketidakberimbangan TVRI dalam memberitakan antara kedua pasangan calon. Kesan ketidakberimbangan tersebut terlihat dari hasil analisis yang memperlihatkan bahwa pemberitaan pasangan calon satu dan pasangan calon yang lain tidak memiliki porsi yang sama dalam penyajiannya.

TVRI selaku media penyiaran publik terkesan tidak berimbang dalam menyampaikan berita seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II, sehingga penulis selaku peneliti menyimpulkan adanya ketidakberimbangan TVRI. Berdasarkan hal tersebut, analisis pembingkaian model Gamson dan Modigliani mampu menunjukkan ketidakberimbangan program acara *Indonesia Malam* di TVRI dalam memberitakan masa kampanye seputar Pilkada DKI Jakarta putaran II 2017 tentang pasangan bakal calon Anies-Sandiaga Uno dan Basuki-Djarot. Pembingkaian dalam segi narasi dan teknik pengambilan gambarnya terlihat dengan jelas adanya ketidakberimbangan.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga sangat besar harapan untuk membuka peluang perbaikan. Saran untuk peneliti, hendaknya memotong bagian yang hanya memberitakan pasangan Anies-Sandiaga Uno dan Basuki-Djarot saat Pilkada DKI Jakarta untuk mempermudah dan mempercepat ketika melakukan pengamatan.

Bagi akademisi yang ingin meneliti dengan bahasan analisis pembingkai media, lebih baik jika memperpanjang proses pengamatan agar visual yang dianalisis banyak serta memiliki pendapat yang kuat dalam pembuktian mengenai pembingkai media televisi. Selain itu data yang digunakan harus valid dan sudah melalui proses peninjauan ulang sumber maupun konten.

Bagi pihak TVRI, untuk program acara *Indonesia Malam* memang menayangkan porsi kedua belah pihak antara Anies-Sandiaga Uno dan Basuki-Djarot dengan sama banyak, namun kurang berimbang baik dari segi durasi maupun konten berita. Sebaiknya ketika akan menayangkan berita tim redaksi dari program acara *Indonesia Malam* meninjau ulang, apakah sudah sama lamanya durasi penayangannya. Selain itu seharusnya ketika perancangan pengambilan gambar saat akan liputan tim redaksi mempersiapkan lebih teliti, agar tidak menghasilkan gambar yang akan menguntungkan sebelah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Buku:

- Alex Sobur. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Anwar Arifin. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Arifin S. Harahap. 2007. *Jurnalistik Televisi, Teknik Memburu dan Menulis Berita*, Jakarta: PT. Indeks
- David Hunger dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta
- Eko Sugiarto. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Sleman: Suaka Media.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKIS.
- Fakultas Seni Rupa dan Desain. 2015. *Panduan Tugas Akhir*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta
- Haryanto A.G, Hartono Ruslijanto dan Datu Mulyono. 2000. *Metode Penelitian dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- H.B Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mathe B.Miles, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI-Press.
- Morrisan. 2008. *Jurnalistik Mutakhir*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multicam*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Rahmat Kriyantono. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Nomor 49 tahun 2008 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah*. Jakarta.

Sudibyo, A., dkk. 2001. *Kabar-Kabar Kebencian: Prasangka Agama di Media Massa*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press

Daftar Pustaka Internet:

APB Indonesia. 2013. Studi Dokumentasi. <http://apb-group.com/studi-dokumentasi> diakses 19 Mei 2017.

Asep Abdul Rozak. 2014. Pengertian dan Karakteristik Jurnalisme Televisi. <http://jurnalrozak.web.id/2014/10/pengertian-dan-karakteristik-jurnalisme-televisi.html> diakses 7 Mei 2017

Bunaiya Fauzi Arubone. 2017. Romo Syafii: Makin Jelas Polisi dan Presiden Berpihak Untuk Basuki. <http://politik.rmol.co/read/2017/04/07/286806/Romo-Syafii-Makin-Jelas-Polisi-dan-Presiden-Berpihak-Untuk-Ahok>. diakses tanggal 13 Oktober 2017 pukul 03. 01 WIB

Dian Ramdhani. 2017. Ini 101 Daerah yang Menyelenggarakan Pilkada 2017. <https://nasional.sindonews.com/read/1085352/12/ini-101-daerah-yang-menyelenggarakan-pilkada-2017-1455510241> diakses tanggal 11 September 2017 pukul 20: 44 WIB

Jabbar Ramdhani. 2017. KPU Tetapkan Basuki-Djarot dan Anies-Sandi Maju Putaran Dua Pilkada. <https://news.detik.com/berita/3438375/kpu-tetapkan-ahok-djarot-dan-anies-sandi-maju-putaran-dua-pilkada> diakses tanggal 12 September 2017 pukul 15: 44 WIB

Komisi Pemilihan Umum. 2017. Hasil Hitung TPS (Form C1) Provinsi Dki Jakarta. https://pilkada2017.kpu.go.id/hasil/t1/dki_jakarta diakses tanggal 11 September 2017 pukul 21:00 WIB

Muchlisa Choiriah. 2017. Sandiaga Uno: 2017 DKI Jakarta butuh gubernur baru. <https://www.merdeka.com/politik/sandiaga-uno-2017-dki-jakarta-butuh-gubernur-baru.html>. diakses tanggal 13 Oktober 2017 pukul 02. 01 WIB

Rakhmat Nur Hakim. 2017. KPI Beri Peringatan Tiga Televisi Terkait Pemberitaan Pilkada DKI. <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/30/21072201/kpi.beri.peringatan.tiga.televisi.terkait.pemberitaan.pilkada.DKI>. diakses tanggal 17 Agustus 2017 pukul 21:34 WIB

Romel Tea Media. 2015. Jenis-Jenis Berita Jurnalistik. <http://romelteamedia.com/2014/06/jenis-jenis-berita-jurnalistik.html> diakses 7 Mei 2017

Sabrina Asril. Inilah Pendapat Lain TVRI yang Sebenarnya Bisa Diandalkan. <http://nasional.kompas.com/read/2013/12/28/1642387/Inilah.Pendapatan.Lain.TVRI.yang.Sebenarnya.Bisa.Diandalkan>. diakses 7 September 2017 pukul 00.46 WIB

TVRI. 2015. Sejarah. <http://tvri.co.id/page/sejarah>. diakses 7 Mei 2017

Daftar Narasumber:

Muhammad Yusuf . Eksekutif Produser Program Indonesia Malam. Wawancara. Jakarta Pusat. 13 Juni 2017

M. Arif Darmawan. Produser Program Indonesia Malam. Wawancara. Jakarta Pusat. 14 Juni 2017

Bintang Adipati. Kamerawan. Wawancara. Jakarta Pusat. 15 Juni 2017

Kombang Dimas Andriyanto. Kamerawan. Wawancara. Jakarta Pusat. 15 Juni 2017